

**MANAJEMEN KEPEMIMPINAN THARIQAT NAQSYABANDIYAH  
ANNASHIRIYAH JABAL ABI QUBIS DESA SELAYANG  
KECAMATAN SELESAI KABUPATEN LANGKAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana (S.Sos)**

**Oleh:  
M. HARIS ALFADLI  
NIM : 0104171053**

**Program Studi : Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

**MANAJEMEN KEPEMIMPINAN THARIQAT NAQSYABANDIYAH**

**ANNASHIRIYAH JABAL ABI QUBIS DESA SELAYANG**

**KECAMATAN SELESAI KABUPATEN LANGKAT**

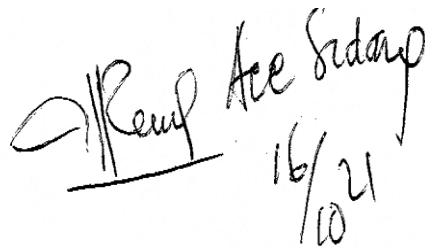
**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana (S.Sos)**

**Oleh:  
M. HARIS ALFADLI  
NIM : 0104171053**

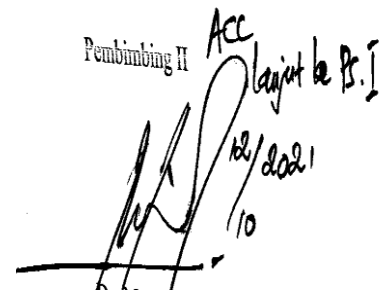
**Program Studi : Manajemen Dakwah**

Pembimbing I



Dr. Darwin Zainuddin, MA  
NIP: 195912311998031010

Pembimbing II



Dr. Muniruddin, M, Ag  
NIP: 196412012014111001

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

Nomor : Istimewa  
Lampirana :-  
Hal : Skripsi  
An. M. Haris Al Fadli

Medan, 28 Oktober 2021  
Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi Universitas Islam  
Negeri Sumatera Utara  
Di-

Medan

Assalamu'alaikumWrWb.

Setelah membaca dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. M. Haris Al Fadli yang berjudul: "Manajemen Kepemimpinan *Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah* Jabal Abi Qubis desa Selayang kecamatan Selesai Kabupaten Langkat". Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.

Demikian untuk dimaklumi dan atas perhatiannya terimakasih.

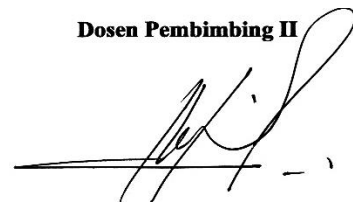
Wassalamualaikum.

Pembimbing I



Dr. Darwin Zainuddin, MA  
NIP: 195912311998031010

Pembimbing II

**Dosen Pembimbing II**  


Dr. Muniruddin, M, Ag  
NIP: 196412012014111001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telepon (061) 6615683-  
6622925 Faksimil (061) 6615683 [www.fdk.uinsu.ac.id](http://www.fdk.uinsu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: **Manajemen Kepemimpinan Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah Jabal Abi Qubis desa Selayang kecamatan Selesai Kabupaten Langkat, A.n**

M. Haris Al Fadli, telah dimunaqsyahkan dalam sidang Munaqsyah pada tanggal 09 November 2021, dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan

Ketua


Sekretaris


Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA  
NIP: 19740807 200604 1 001


Dr. Soiman, MA  
NIP: 19660507 199403 1 005

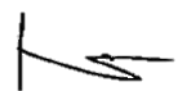
Anggota penguji

1. Dr. Darwin Zainuddin, MA  
NIP: 19591231 199803 1 010
2. Dr. Muniruddin, M, Ag  
NIP: 19641201 201411 1 001
3. M. Fachran Haikal, STP., MM  
NIP: 19800227 200912 1 004
4. Dr. Efi Brata Madya, M. Si  
NIP: 19670610 199403 1 003

1.   
.....

2.   
.....

3.   
.....

4.   
.....

Mengetahui  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN  
KOMUNIKASI UIN SUMATERA UTARA

Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M. Ed  
NIP: 19620411 198902 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telepon (061) 6615683-  
6622925 Faksimil (061) 6615683 [www.fdk.uinsu.ac.id](http://www.fdk.uinsu.ac.id)


**SURAT PENANDATANGANAN PENJILIDAN SKRIPSI**


Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi an. Saudara:

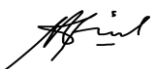
**Nama** : M. Haris Al Fadli  
**NIM** : 0104171053  
**Jurusan** : Manajemen Dakwah  
**Judul** : Manajemen Kepemimpinan Thariqat Naqsyabadiyah  
Annashiriyah Jabal Abi Qubis desa Selayang kecamatan  
Selesai kabupaten Langkat


Anggota penguji

1. Dr. Darwin Zainuddin, MA  
NIP: 19591231 199803 1 010
2. Dr. Muniruddin, M, Ag  
NIP: 19641201 201411 1 001
3. M. Fachran Haikal, STP., MM  
NIP: 19800227 200912 1 004
4. Dr. Efi Brata Madya, M. Si  
NIP: 19670610 199403 1 003

1.   
.....

2.   
.....

3.   
.....

4.   
.....

Dengan ini dinyatakan dapat ditandatangani Dosen Penguji dan dijilid.

Medan, 6 November 2021  
An. Dekan  
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA  
NIP. 19740807 200604 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Haris Al Fadli

NIM : 0104171053

Program Studi : Manajemen Dakwah

JudulSkripsi : "Manajemen Kepemimpinan Thariqat Naqsyabandiyah  
Annashiriyah Jabal Abi Qubis desa Selayang kecamatan  
Selesai Kabupaten Langkat".

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibutuhkan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan,28 Oktober2021  
Yang Membuat Persyaratan



**M. Haris Al Fadli**  
**Nim: 0104171053**

**M. Haris Al Fadli:** Manajemen Kepemimpinan *Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah* Jabal Abi Qubis desa Selayang kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.

Skripsi, Medan: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan, 2021

#### ABSTRAK

Jenis penelitian saya ini adalah penelitian kualitatif, yang ingin dicapai adalah: 1). Untuk mengetahui Manajemen Kepemimpinan *Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah* Jabal Abi Qubis desa Selayang kecamatan Selesai kabupaten Langkat, 2). Untuk mengetahui hambatan apa yang dihadapi dalam menjalankan kepemimpinan *Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah* Jabal Abi Qubis desa Selayang kecamatan Selesai Kabupaten Langkat 3). Untuk mengetahui solusi apa yang ditimbulkan untuk menghadapi hambatan persoalan dalam menjalankan Manajemen Kepemimpinan *Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah* Jabal Abis Qubis desa Selayang kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Tuan Guru *Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah* Khalifah *Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah*, Jamaah *Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah*, Masyarakat setempat desa Selayang.

Hasil penelitian ini bahwasanya Manajemen *Thariqat Naqsyabandiyah* diterapkan oleh pemimpin *Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah* untuk menjalankan kegiatan *Thariqat* dengan sebaik mungkin, *Thariqat Naqsayabandiyah* sebagai sarana untuk bertaubat Mendekatakan diri ke pada yang Maha Kuasa tentu memiliki manajemen yang baik. Mengatur segala kegiatan dalam *Thariqat Naqsyabandiyah* yang dilakukan oleh Mursyid dan dibantu oleh para Khalifah *Thariqat Naqsayabandiyah*. Penyebaran ajaran *Thariqat naqsayabandiyah* terus dikembangkan ke berbagai kota di Sumatra utara hingga keluar provinsi. Berbagai macam hambatan yang terjadi dalam menjalankan Kepemimpinan *Thariqat Naqsayabandiyah* akan tetapi, dapat mengatasi problem dengan sangat baik dengan menggunakan solusi terbaik dari permasalahan tersebut.

**Kata kunci :** Manajemen Kepemimpinan *Thariqat Naqsyabandiyah*

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian Shalawat dan salam kepada suri tauladan terbaik sepanjang zaman bagi umat manusia yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari masa jahiliyah sampai kepada saat ini.

Untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar S-1 di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, maka penulis mengajukan skripsi yang berjudul “Manajemen Kepemimpinan Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah Jabal Abi Qubis desa Selayang kecamatan Selesai Kabupaten Langkat ”.

Penulis menyadari bahwa masih minimnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki sehingga banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini. Akan tetapi berkat ketekunan dan kesabaran serta bimbingan bapak/ibu dosen pembimbing dan juga bantuan dari berbagai pihak sampai akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh Karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Teristimewa kepada keluarga besar penulis, Ayahanda Ilham Mandala Tanjung dan Ibunda Fitri Nurhidayati yang telah membesarkan, mendidik serta memberikan motivasi, baik dalam bentuk moril maupun materil, dan



kasih sayang yang tak ternilai yang selalu menda'akan disetiap sholatnya sehingga

memberikan motivasi yang sangat tinggi kepada penulis, dan juga kepada seluruh keluarga dan saudara kandung penulis Tanpa cinta dari keluarga mungkin skripsi ini tidak dapat diselesaikan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Syahrin Harahap, MA., sebagai Rektor UIN Sumatera Utara, WR I Prof. Dr. Hasan Asari, MA., WR II Dr. Hasnah Nasution, MA, WR III Dr. Nispul Khoir, M.Ag.
3. Bapak Prof. Dr. Lahmuddun Lubis, M.Ed., sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, beserta seluruh wakil Dekan.
4. Bapak Dr. Darwin Zainuddin, MA., sebagai Pembimbing I, dan Bapak Dr. Muniruddin MA,g. Sebagai Pembimbing II. Yang selalu mempermudah saya dalam menulis, membimbing dan memberikan wejangan-wejanganya terkait tatacara penulisan skripsi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, M.A sebagai Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
6. Bapak Dr. Soiman, MA selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah beserta staf.
7. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.
8. Rekan-rekan seperjuang penulis Syahnur Ardani siagian, Adinda Elvira, Alfi syahri dan yang tak disebutkan namanya satu persatu, penulis

menyadari bahwa baik dalam kesusahan maupun dalam kebahagiaan, karena atas dorongan dan motivasi kalian semua di jurusan Manajemen Dakwah terkhususnya di MD-D angkatan 2017, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dari teman-teman sekalian juga penulis banyak belajar akan pahit berjuang, melewati masa-masa sulit bersama untuk mencapai gelar sarjana dan juga dari kalian penulis belajar akan manis dan pahitnya rasa cinta diantara kita semua.

9. Terimakasih kepada Tuan syekh M. Nasir, Tuan Khalifah Ilham Mandala Tanjung, Tuan Khalifah Panji Pranata dan seluruh Khalifah Thariqat Naqsyabandiyah yang senantiasa membantu penulis dan memberikan support kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada teman – teman seperjuangan masa kecil yang suram dan Bahagia Imam alfariqi, Aulia ulfikri dahri, Reza Haikal fikri, Indri nurhaliza, Windi aldriani dan Maulidia Hasanah telah memberi semangat, support, canda dan tawa kepada penulis sampai sejauh ini. Untuk melangkah ke jenjang kesuksesan Bersama – sama.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan Penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT Penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis umumnya bagi kita semua.

Penulis, 14 oktober 2021

M. Haris Al Fadli  
0104171053

## DAFTAR ISI

<b>SURAT ISTIMEWA</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Batasan Istilah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II : KERANGKA TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. KerangkaTeori.....	8
1. Pengertian Manajemen.....	8
2. Fungsi Manajemen dalam kepemimpinan .....	10
3. Kepemimpinan Menurut Islam .....	11
4. Pengertian Thariqat Naqsyabandiyah .....	14
5. Sejarah Thariqat Naqsyabandiyah .....	16
6. Ajaran Thariqat Naqsyabandiyah.....	18
7. Amalan Thariqat Naqsyabandiyah.....	24
8. Pemimpin dan kepemimpinan.....	31

<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Sumber Data.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	44
B. Kepemimpinan Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah .....	47
C. Kegiatan Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah.....	51
D. Faktor Penghambat Dalam Menjalankan Manajemen Kepemimpinan Thariqat Naqsyabandiyah.....	57
E. Solusi dalam menjalankan Manajemen Kepemimpinan Thariqat Naqsyabandiyah .....	59
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dahulu disaat masa nabi Muhammad dan sahabat, ilmu tasawuf tidak pernah didengar, para pengikut nabi pada masa itu diberi julukan sahabat. Pada waktu yang bersamaan, umat Islam yang tidak bertemu dengannya diberikan nama seperti Tabi'in, dan selanjutnya dikenal dengan Tabi'Tabi'in.<sup>1</sup> Ilmu Tasawuf muncul diabad ke 2 hijriyah yaitu oleh Abu Hasyim Al-Kufi pada tahun 250 hijriyah.

Menurut Syekh Al-Hadad (seorang tokoh tasawuf), para sufi harus menghindari semua akhlak yang rendah dan melakukan semua akhlak yang tinggi. Sufi adalah hati seseorang. Hatinya bersih dan berdebu dan hatinya penuh dengan kebijaksanaan. Dia memiliki cukup perasaan untuk Tuhan dan bukan ciptaannya. Baginya, sikap ini sangat berarti bagi nilai emas dan tanah<sup>2</sup>

Manajemen kepemimpinan adalah merencanakan sesuatu dengan sempurna. Kepemimpinan ialah orang yang menentukan arah, sementara itu manajemen diartikan sebagai usaha untuk membuat agar sebuah tujuan dapat tercapai. Segala hal yang akan dilakukan oleh pemimpin dan tim harus direncanakan dengan baik. Plan dibuat bersama-sama dengan semua orang yang berkepentingan.

---

<sup>1</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu tasawuf*,(Jakarta:Amzah,2012),hlm.1-2

<sup>2</sup> Totok Jumanoro dan Samsil Munir Amin, *kamus ilmu tashawuf* (Wonosobo: Amzah,2005),hlm.245-247

Salah satu faktor yang menyebabkan Desa Selayang menerima *Thariqat* ini adalah karena sebagian besar masyarakat bersikeras pada pandangan Nahdlatul Ulama bahwa Hizbullah sangat penting, tetapi hampir tidak semua orang di Desa Selayang mengikuti *Thariqat*. Kepemimpinan *thariqat naqsyabandiyah* merujuk kepada mursyid atau guru besar yang membimbing perjalanan ruhaniah para jamaah hingga sampai kepada Allah.<sup>3</sup>

*Thariqat Naqsyabandiyah* adalah cara penerapan islam dengan seutuhnya demi mencapai apresiasi agama yang sempurna. Sebagaimana ayat yang tertuang dalam Q.S Al Jin: 16

وَأَلَّوْا اسْتَقَمُوا عَلَى الطَّرِيقَةِ لَأَسْقِيَنَّهُمْ مَاءً غَدَقًا

Artinya: Dan sekiranya mereka mengokohkan diri di atas thariqah, sungguh Kami akan benar-benar memberikan pada mereka air yang menyegarkan.<sup>4</sup>

Orang *thariqat* sangat patuh kepada perintah mursyid oleh karena itu ilmu yang diberikan oleh para Guru akan menjadi pedoman dalam melakukan sesuatu atau melakukan ibadah agar tidak terbuang percuma. Biasanya disebut tawajuhan, pemimpin *thariqat* memberikan kajian ilmu kepada para jamaahnya untuk diamalkan sehari-hari seperti zikir yang berkekalan<sup>5</sup>.

Peneliti melihat begitu besarnya perkembangan yang terjadi di dalam *Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah* Kebanyakan masyarakat desa Selayang masuk kedalam *Thariqat naqsyabandiyah Annashiriyah* dan *thariqat*

<sup>3</sup> Djalaluddin, *sinar keemas an 2 Dalam mengamalkan keagungan kalimah Laailaha illallah*, (Surabaya: terbit terang,2010),hlm,27

<sup>4</sup> Departemen agama RI Al-qur'an serta terjemahnya. *Al- Qur'an surah jin* ayat 16

<sup>5</sup> A.Fuad Said, *Hakikat Tarekat Naqsyabandiyah*, (Jakarta: PT. Al-Husna Zikra, 1996),hlm,35

*naqsyabandiyah Annashiriyah* Jabal Abi Qubis desa Selayang sekarang sudah memiliki 8 cabang yang terdapat diluar daerah.

Begitu banyak *thariqat naqsyabandiyah* yang ada dinusantara tetapi dengan manajemen kepemimpinan yang beragam. Tentu saja untuk mendapatkan hasil yang sempurna diperlukan adanya kepemimpinan yang baik. Agar tidak terombang ambing kesana sini maka kepemimpinan didalam *thariqat naqsyabandiyah* juga diterapkan. Membimbing dan mengarahkan para jamaah untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Dari uraian diatas yang melatar belakangi peneliti untuk mengkaji secara mendalam tentang keadaan pemerintahan thariqat yang berada di desa Selayang kabupaten Langkat. Maka dengan ini jelas bahwa peneliti merumuskan judul dengan lengkap yaitu: **“MANAJEMEN KEPEMIMPINAN THARIQAT NAQSYABANDIYAH ANNASHIRIYAH JABAL ABI QUBIS DESA SELAYANG KECAMATAN SELESAI KABUPATEN LANGKAT”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang sudah penulis cantumkan diatas maka permasalahan yang dikemukakan pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen kepemimpinan yang ada di *Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah* Jabal Abi Qubis desa Selayang?
2. Apa hambatan dalam menjalankan manajemen kepemimpinan *Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah*?
3. Bagaimana solusi dalam menjalankan manajemen kepemimpinan *Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah*?



### C. Batasan Istilah

Untuk mengelakkan terjadinya sebuah kesalah pahaman diantara pembaca dan penulis dalam memahami judul skripsi ini, untuk itu penulis memberikan batasan istilah yang digunakan. Jadi batasan istilah yang perlu diperhatikan didalam penelitian ini adalah:

1. Manajemen itu merupakan asal kata dari kata *to manage* yang diartikan mengatur. Hal dijalankan oleh sebuah proses yang diatur menurut fungsi dan urutan manajemen. Menurut Malayu Hasibuan<sup>6</sup>Manajemen ialah ilmu dan sebuah seni dalam mengatur proses penghasilan SDM dan sumber daya yang lain dengan efektif serta efisien demi meraih sebuah tujuan.
2. Pengelolaan pendapat KBBI ialah sebuah proses atau perbuatan, cara dalam mengatur dan proses menjalankan sebuah pekerjaan tertentu dengan menggunakan jasa orang lain, bisa disebut sebagai proses untuk membangun sebuah rumusan kebijaksanaan serta sebuah impian organisasi serta proses yang memberikan perhatian pada semua bentuk yang telah terlibat didalam pencapaian, kebijaksanaan, pelaksanaan dan suatu tujuan<sup>7</sup>
3. *Thariqat* menurut istilah tasawuf diartikan sebagai perjalanan seorang jamaah menuju jalan Tuhannya menggunakan metode menyucikan diri atau dengan menempuh perjalanan yang khusus untuk para jamaah sampai menuju kepada Allah SWT. Perjalanan ini mengikuti sebuah alur yang ada melalui setiap tahapnya. Dengan bercita – cita ingin berjumpa langsung

---

<sup>6</sup> Malayu Hasibuan, *Manajemen*, (Cet IX : Jakarta: Bumi aksara, 2011), hlm.3

<sup>7</sup> Sastro, *Kamus besar Bahasa Indonesia* (edisi ketiga Departemen Pendidikan Nasional) Balai Pustaka, 2003

dengan sang *Khaliq*. Secara berurut urutan tiba kepada guru-guru, terus bersambung – sambungan layaknya rantai

4. *Naqsyabandiyah* bermula dari dua suku kata Arab yaitu "*naqsy*", yang berarti ukiran atau gambar yang diukir di atas lilin atau benda lainnya serta "terikat" yang berarti bendera. Oleh karena itu, *Naqsyabandiyah* mengacu pada ukiran ataupun gambar yang diukir pada suatu benda, yang tidak lagi melekat satu sama lain, tetapi dicetak pada benda atau spanduk besar. Disebut *Naqsyabandiyah* karena kepala Baharuddin pandai menggambarkan kehidupan gaib
5. Mursyid bermula dari sebuah kata irsyada, ialah mengasih tunjuk dan ajar. Dapat diartikan Mursyid itu ialah seseorang yang ahli dalam memberi sebuah petunjuk dan ajaran terutama dalam bidang spiritual, dalam sebutan para sufi. Mursyid menurut kaum sufi ialah Dia yang berkewajiban dalam memimpin jamaah dan membimbing para jamaahnya melalui jalan rohani seorang murid agar mudah sampai kepada Allah SWT.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berlandaskan perumusan masalah, adapun tujuan saya melakukan penelitian ini ialah

1. Untuk mengetahui Manajemen Kepemimpinan *Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah* Jabal Abi Qubis desa Selayang kecamatan Selesai kabupaten Langkat,

2. Untuk mengetahui hambatan apa yang dihadapi dalam menjalankan kepemimpinan *Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah* Jabal Abi Qubis desa Selayang kecamatan Selesai Kabupaten Langkat
3. Untuk mengetahui solusi apa yang ditimbulkan untuk menghadapi hambatan persoalan dalam menjalankan Manajemen Kepemimpinan *Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah* Jabal Abis Qubis desa Selayang kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.

#### **E. Manfaat penelitian**

1. Secara Praktis dengan adanya penelitian ini dimohonkan dapat menjadi bahan serapan untuk semua pihak khususnya kepada jamaah *thariqat naqsyabandiyah*.
2. Secara Akademis dapat memberi sebuah ilmu pengetahuan baru bagi mahasiswa / mahasiswi mengenai perkembangan *Thariqat Naqsyabandiyah* didalam hidup masyarakat di desa Selayang kabupaten langkat.
3. Secara ilmiah, sebagai fasilitas untuk melatih kemampuan sosial beragama dilingkungan masyarakat di desa Selayang kabupaten Langkat.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Agar mempermudah penulis dalam melakukan penelitian ini maka penulis membuat sebuah system penelitian yaitu :

Pada BAB I: Pendahuluan yang mengandung latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

Pada BAB II : adanya landasan Teori yang terdiri dari rincian konsep dan teori yang bersangkutan dengan masalah dan sumber yang diteliti, kerangka pemikiran, penelitian yang valid.

Pada BAB III : Terdapat metode Penelitian, Bab ini mengandung tentang adanya lokasi penelitian, populasi tempat dan sampel instrument, pengumpulan data, Teknik pengumpulan data, sumber data, dan teknik analisis data.

Pada BAB IV : Terdapat Hasil Penelitian mengandung hasil penelitian yang terdapat dideskripsi profil kabupaten Langkat dan *Thariqat Naqsyabandiyah* desa selayang, mengenai sejarahnya, visi misi, tujuan, program kegiatan, hambatan yang dihadapi dalam menjalankan kepemimpinan serta adanya solusi dalam menjalankan Manajemen kepemimpinan *thariqat naqsyabandiyah*.

Pada BAB V : Penutup, mengandung isi kesimpulan, saran di akhir sekaligus terdapat daftar bacaan dan juga lampiran selama kegiatan penelitian berlangsung.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pengertian Manajemen**

Manajemen merupakan asal kata dari kata *to manage* yang diartikan mengatur. Hal dijalankan dengan sebuah proses yang dikelola menurut urutan dan fungsi manajemen. Dapat diartikan manajemen ialah sebuah proses dalam menciptakan suatu tujuan yang diinginkan<sup>1</sup>.

Manajemen pada umumnya diistilahkan sebagai sebuah aktifitas, pengorganisasian, penempatan, perencanaan pemotivasian, pengendalian, komunikasi, pengarahan, dan pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh setiap organisasi bertujuan untuk mengkoordinasikan bermacam sumber daya yang dipunyai oleh perusahaan sehingga akan didapatkan suatu jasa yang efisien.

##### **a. Pentingnya Manajemen**

Pada dasarnya kemampuan manusia itu hanya dibatasi dengan (perhatian, pengetahuan, fisik dan waktu) dan sedangkan keperluannya tidak ada batas. Segala upaya dalam memberikan kebutuhan dan terbatasnya kesanggupan dalam menjalankan suatu kegiatan guna memotivasi manusia untuk berbagai suatu tugas, pekerjaan dan tanggung jawab.

Oleh karena itu pemberian suatu tugas, pekerjaan dan tanggung jawab ini dengan terbentuknya kerjasama formal didalam organisasi. Didalam sebuah organisasi ini bahwa pekerjaan yang dikatakan sulit dapat dengan mudah

---

<sup>1</sup> Malayu hasibuan ,*Manajemen*,(Cet IX : Jakarta: Bumi aksara,2011), hlm.1

diselesaikan secara baik jika adanya kerja sama untuk menciptakan sebuah impian bersama yang ingin diraih. Manajemen sangat penting dan diperlukan dalam mengatur segala kegiatan didalam rumah tangga, yayasan, sekolah, koperasi dan lain sebagainya.

Memakai manajemen yang baik dan ideal agar sebuah pemberian materi kerja sama akan menimbulkan keserasian dan keharmonisan, sama – sama mencintai dan sama – sama menghormati agar dapat terciptanya tujuan yang optimal. Manajemen sangat penting didalam kehidupan manusia mewajibkan kita menghayati, mengamati dan menerapkan demi hari esok yang lebih baik.

#### b. Prinsip Manajemen

Prinsip manajemen ialah sebuah dasar dan hasil yang menjadi titik utama dari keberhasilan sebuah manajemen. Menurut Henry Fayol. Ilmuan berasal dari negara Perancis, prinsip didalam manajemen seharusnya berbentuk fleksibel artinya bahwa perlu adanya pertimbangan sesuai dengan melihat kondisi khusus dan situasi yang kerap berubah.

#### c. Proses Manajemen

Proses manajemen ialah mendaur dari sebagian gugusan pelaksanaan kegiatan dasar agar dapat berkaitan dengan menyeluruh yang dijalankan di dalam manajemen dengan umum ialah sebuah, proses pengorganisasian, proses pelaksanaan, proses perencanaan dan proses pengaturan kendali, dalam rangka mencapai sesuatu tujuan secara ekonomis. Sebenarnya keempat proses itu ialah hasil gambaran dari berbagai bentuk pendapat pelaku dan ahli mengenai manajemen.

## 2. Fungsi Manajemen dalam kepemimpinan

Fungsi manajemen dalam kepemimpinan adalah merencanakan sesuatu dengan sempurna. Segala hal yang akan dilakukan oleh tim harus direncanakan dengan baik. Plan dibuat bersama-sama dengan semua orang yang berkepentingan harus berjalan dengan lancar. Kepemimpinan yang hendaknya menerapkan fungsi-fungsi dari manajemen agar tercipta keberlangsungan kepemimpinan yang baik dan teratur.

Fungsi manajemen ialah suatu dasar yang selalu menempel pada proses manajemen. Menurut George R. Terry fungsi manajemen sebagai berikut:

- a. Perencanaan (*Planning*) yaitu suatu rangkaian struktur dalam pemilihan atau penetapan hasil organisasi dan penentu cara kerja yang dipergunakan untuk memperoleh hasil terbaik. Dengan adanya sebuah rencana maka bisa untuk dilakukan penilaian dalam penetapan suatu keputusan yang tepat supaya menghasilkan suatu hasil terbaik dari yang lainnya.<sup>2</sup>
- b. Pengorganisasian (*Organizing*) yaitu rangkaian suatu aktivitas pemberian kerjaan yang akan dikerjakan serta sebuah proses pengembang struktur organisasi yang sama dengan tujuan. Arah pengorganisasian harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin supaya bisa mengatur semua aktifitas dan sumber daya lainnya.
- c. Pelaksanaan (*Actuating*) ialah suatu Tindakan mendorong dan membangkitkan semua anggota organisasi sehingga semua anggota

---

<sup>2</sup> Malayu Hasibuan, *Manajemen*, (Cet IX : Jakarta: Bumi aksara, 2011), hlm.8

organisasi bisa berusaha sekeras mungkin untuk mendapatkan arah tujuan yang sesuai dengan sebuah agenda dengan iklas. Serta searah dengan perencanaan yang diatur oleh pimpinan.

- d. Pengawasan (*Controlling*) yaitu sebagai penilaian sebuah pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh seluruh SDM. Adapun Fungsi pengawasan begitu harus dilakukan karena fungsi ini sebagai penentu kualitas dari apa yang dikerjakan kelompok dapat berjalan dengan baik atau tidak.

### **3. Kepemimpinan Menurut Islam**

Istilah Pemimpin dan kepemimpinan adalah satu suku kata dan tidak dapat dierai satu sama lain struktur dan fungsinya. Maksudnya dua kata ini kepemimpinan dan pemimpin merupakan satu suku kata saling terkait dalam arti dan makna. Ada banyak variasi definisi pemimpin, dan banyak orang mencoba mendefinisikan apa itu pemimpin. Seorang pemimpin ialah orang yang mempunyai semua kemampuan yang dimiliki orang lain. Pemimpin zaman dulu ialah mereka yang dikira paling pintar dalam segala hal yang berhubungan dengan tim, dan pemimpin harus pintar.<sup>3</sup>

Dalam hidup, pemimpin seperti kepala untuk semua bagian tubuh. Ini mempunyai peran khusus dalam menetapkan mode dan tindakan. Keterampilan kepemimpinannya akan membimbing orang-orangnya untuk mencapai hasil yang ingin digapai, yaitu kesejahteraan dan kejayaan bagi semua orang diiringi dengan kebahagiaan Allah SWT. Sesuai firman Allah SWT (Q.S. Al-Baqarah/2:30)

---

<sup>3</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 1984), hlm.38



وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada seluruh malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka mengatakan, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.<sup>4</sup>

Pemimpin adalah dasar untuk implementasi terselenggaranya ajaran agama dan juga dasar untuk mencapai tujuan masyarakat, sehingga kehidupan masyarakat aman dan sejahtera. Dalam kepemimpinan ini, anggota dan pemerintah yang mengurus bidang dan nilai secara rinci bertumpu pada peraturan perundang-undangan dan ilmu agama, sehingga departemen juga pemerintah daerah mendapat satu kepala negara yang bersatu di tangan kepemimpinan pemerintahan<sup>5</sup>

Saat ini, ada Sebagian pemimpin Muslimin yang menjadikan Islam sebagai alat pengenalan unik mereka, tetapi mereka telah menjadi penjelajah dunia politik yang tidak bermoral. Beberapa pemimpin berpikir bahwa slogan yang diperangi Islam dan Muslim muncul di masyarakat, tetapi perilaku mereka korup dan mempermalukan umat Islam di kalangan masyarakat.

<sup>4</sup> Departemen agama RI, Al-Quran dan terjemehannya. *Al-Quran surah albaqarah*: 30

<sup>5</sup> Abdul Hayyie al-Kattani dan Kamaluddin Nurdin, *Hukum Tata Negara dan Kepemimpinan dalam Takaran Islam*, Terj. al-Ahkam al-Sulthaniyah, (Jakarta: Gema Insani, 2000), hlm.14

Dari Abu Sa'id dan Abu Hurairah ra berkata, Rasulullah saw bersabda, "Apabila ada tiga orang berpergian bersama-sama maka hendaklah mereka memilih salah seorang di antara mereka untuk menjadi pemimpin rombongan." (HR. Abu Daud).<sup>6</sup>

Hadist di ini menunjukkan bahwa jika hanya tiga orang yang melakukan perjalanan maka dibutuhkan seorang pemimpin, terutama dalam masyarakat yang lebih besar, dimana banyak masalah muncul yang perlu diselesaikan dan dikendalikan.

Di saat itu juga, Ali ibn Abi Thalib yang merupakan penyelenggara dan ahli dari berbagai disiplin ilmu, mengatakan: "Sekalipun itu fakta, itu tidak dikelola oleh profesional, tetapi jika dikelola dengan baik dan laporan palsu yang profesional, itu bisa dengan mudah dikalahkan.". Hal ini menunjukkan bahwa dalam setiap kasus pasti ada pembagian agar penyesuaian, pekerjaan, dan pengawasan bisa dilakukan dengan semestinya. Masalah ini disebut kepemimpinan. Dengan kata lain, jika belumlah ada yang bisa menjadi pemimpin, membimbing dan mengawasi langkah dan aktivitas masyarakat, tidak akan ada kehidupan manusia yang tertib.<sup>7</sup>

Dari deskripsi diatas bisa dimengerti bahwa kepemimpinan dalam *Thariqat naqsyabandiyah* pada dasarnya merupakan tugas pengorbanan. Dalam hal seperti ini, pemimpin itulah yang menggenggam peran yang sangat krusial pada warga Islam lantaran dialah sebagai panutan, penunjuk, pembimbing,

---

<sup>6</sup> hadist No 3, Bab *Tentang Sunah Membentuk Rombongan dan Memilih Seorang Di Antara Mereka Sebagai Pemimpinnya*, dalam *Muslich Shabir*, Terjemah Riyadus Shalihin Jilid 2, (Semarang: Karya Toha Putra, 2004), hlm.41

<sup>7</sup>RB. Khatib Pahlawan Kayo, *Kepemimpinan*, (Jakarta:rajawali,2000), hlm.86

pemotivasi pembina, pendidik, pengurus, dan pengatur kehidupan warga yang terdapat pada sekitar lingkungannya supaya berada pada kebajikan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

#### **4. Pengertian *Thariqat Naqsyabandiyah***

##### *a. Thariqat*

*Thariqah* dalam bahasa Arab ialah yang dimaksud sebuah aliran, jalan, keadaan ataupun benda lurus pada sesuatu. *Thariqat* merupakan “jalan” untuk tempuh seorang sufi dan bisa untuk dibayangkan sebagai sebuah jalan yang berawal dari syariat, karena jalan terpenting disebut syar’, dan anak jalan itu disebut *thariq*. Kata itu memperlihatkan secara jelas bahwa pendapat seorang sufi, pengajaran mistik itu ialah arah lain dari sebuah jalan yang penting terdapat pada hukum Ilahi, menjadi sebuah sandaram untuk setiap orang muslim.

Tidaklah mungkin anak jalan itu tanpa ada jalan yang utama tempat bermula. Pengalaman mistik tidaklah mungkin didapat apabila perintah syariat yang mendampingi itu tidak diikuti lebih dulu dengan Bersama-sama. Selanjutnya menurut Harun Nasution, tarekat berasal dari kata *thariqah*, ialah sebuah jalan yang wajib dilewati oleh seorang calon sufi dengan tujuannya berada sedekat mungkin dengan Allah.<sup>8</sup>

Menurut istilah tasawuf, tarekat ialah perjalanan seorang *salik* (pengikut tarekat) untuk mendekati diri menuju kepada Allah dengan cara membersihkan dirinya atau perjalanan individual untuk seseorang yang melakukan jalan menuju kepada Allah SWT. Perjalanan tersebut mengikuti jalur yang telah ada mengikuti

---

<sup>8</sup> Solihin dan Rosihon Anwar, *Ilmu Tasawuf*, (Bandung:Pustaka Setia,2008), hlm203

berbagai tahap dan seluk beluknya. Dengan tujuan ingin berjumpa secara langsung dengan sang *Khaliq*. Secara berturun hingga sampai kepada guru-guru, terus menyambung dan rantai berantai.<sup>9</sup>

*b. Naqsyabandiyah*

Menurut Syekh Najmuddin Amin, "*Tanwirul Qulub*" berasal dari dua kata Arab yaitu "*naqsy*", yang berarti ukiran atau gambar yang diukir di atas lilin atau benda lain, dan "terikat" yang berarti bendera atau layar besar. Oleh karena itu, *Naqsyabandiyah* mengacu pada ukiran atau gambar yang diukir pada sebuah benda, yang tidak lagi melekat satu sama lain, tetapi dicetak pada benda atau spanduk besar. Disebut *Naqsyabandiyah* karena kepala Baharuddin pandai menggambarkan kehidupan gaib.<sup>10</sup>

*Naqsyaband* menurut harfiah berarti “, penghias pelukis, penyulam”. Kalau nenek moyang mereka ialah penyulam, maka nama itu mengarahkan pada pekerjaan keluarga, jika bukan hal itu menunjukkan sebuah kualitas spiritualnya untuk melukis nama Allah di dalam hati seorang murid.<sup>11</sup>

"*Thariqat Naqsyabandiyah*" ialah cara menerapkan Islam secara utuh untuk mewujudkan apresiasi agama yang sempurna. Seperti yang tertuang dalam Q.S. Al-jin (72) :16

وَأَلِّوْا أَسْتَقْمُوا عَلَى الطَّرِيقَةِ لَأَسْقِيَهُمْ مَاءً غَدَقًا

<sup>9</sup> Abu Bakar Aceh, *Pengantar Ilmu Tarekat*, (Solo; Ramadhani, 1996), hlm.67

<sup>10</sup> Syamsul Rijai Hamid, *Buku Pintar Agama Islam*,(jakarta:Mutiar,2004), hlm.56.

<sup>11</sup> A. Fuad Said, *Hakikat Tarekat Naqsyabandiyah*, (Jakarta: Al- Husna Zikra),1996, hlm.23

Artinya: Dan sekiranya mereka mengokohkan diri di atas thariqah, sungguh Kami akan benar-benar memberikan pada mereka air yang menyegarkan.<sup>12</sup>

Ibn al-Qayyim al-Jawziyah dalam kitabnya *Madarij al-Salikin* mengutip perkataan Abu Bakar al-Shiddiq RA ketika menyingung ayat tersebut. Sahabat agung ini pernah ditanya mengenai maksud *al-istiqamah ala al-tarekat* dan ia menjawab, “Hendaknya engkau tidak menyekutukan Allâh SWT dengan sesuatu (*an la tusyrika billahi syay-an*).” Jadi, kata Ibn al-Qayyim, yang dimaksud (al-istiqamah ‘*ala al-tarekat*) oleh Abu Bakar al-Shiddiq r.a. adalah al-istiqamah *ala mahdhi al-tauhid* konsisten di atas tauhid yang murni artinya, tarekat dalam ayat tersebut adalah “jalan menuju tauhid yang murni”.

Tauhid yang murni ini pulalah yang menjadi tujuan syaikh-syaikh tarekat sebagaimana yang ditegaskan oleh Ibn Taimiyah: “Tauhid inilah yang dibawa oleh para rasul dan kitab-kitab Allâh dan yang diisyaratkan oleh syaikh-syaikh tarekat dan pakar-pakar agama.”

Untuk mengetahui apa tujuan utama dari "*Thariqat Naqsyabandiyah*", kita dapat menemukannya dalam ajaran dasar agama, enam poin kunci, enam pilar, enam prinsip pedoman dan enam kewajiban. Inti pengembangan *Naqsyabandiyah* pertama kali di Asia Tengah, saat emirat dipimpin oleh Syekh Ubaidullah Al-Ahrar q.s. (Marga ke-18) *Thariqat Naqsyabandiyah* diikuti di hampir seluruh wilayah Asia Tengah.

Berkat kerja keras Syekh Al Ahrar, susunan souvenir ini diperluas ke. Turki dan India, sehingga pusat ordo didirikan di kota dan wilayah seperti Samarkand,

---

<sup>12</sup> *Ibid.*,

Merv, Chiva, Tashkent, Harat, Bukhara, Cina, Turkestan , Hokhand, Afghanistan, Iran, Baluchistan dan India, Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta, Pontianak, Penang, Aceh, Medan, Occupy Monuments dan daerah lainnya, termasuk Bangladesh.<sup>13</sup>

### 5. Sejarah *Thariqat Naqsyabandiyah*

Awal kemunculan *Thariqat* dalam Islam sesungguhnya bersamaan dengan lahirnya Agama Islam itu sendiri, yaitu pada masa Nabi Muhammad Saw di utus menjadi Rasul. Kenyataan sejarah memperlihatkan bahwa kepribadian Nabi Muhammad Saw sebelum diangkat menjadi Rasul sudah berulang-ulang kali melakukan *Tahannust* dan khalwat di Gua Hira“ Guna untuk mengasingkan diri dari kumpulan masyarakat Makkah yang sedang berada pada masa kebodohan mabuk mabukan, mengikuti hawa nafsu Duniawi. *Tahannust* dan khalwat nabi ialah untuk mencari ketenangan jiwa dan kebersihan hati untuk menempuh permasalahan diatas dunia pada masa itu.<sup>14</sup>

Pelaksanaan Khalwat nabi Muhammad yang kemudian disebut Tarekat tersebut langsung diajarkannya kepada Sayyidina Abu Bakar Ra. Pada masa itu. Setelah itu kemudian Abu Bakar mengajarkannya kepada semua keluarga dan para sahabat-sahabatnya hingga sampai kepada Syeikh Muhammad Baha“ al din al-uwais al Bukhari *Naqsyabandiyah*, sehingga Tarekatnya dinamai dengan *Thariqat Naqsyabandiyah*.

*Thariqat Naqsyabandiyah* ialah suatu *Thariqat* yang memiliki sebuah pengaruh yang begitu besar kepada masyarakat muslim. *Thariqat* ini awalnya

---

<sup>13</sup> Ris’an Rusli, *Tasawuf dan Tarekat, Studi Pemikiran dan Pengalaman Sufi*, hlm.187.

<sup>14</sup> Sokhi Huda, *Tasawuf Kultural Fenomena Wahidatul Wujud*, (Yogyakarta : LKIS Yogyakarta, 2008), hlm. 21

berdiri di Asia Tengah lalu setelah itu meluas ke Turki, Suriah, Afghanistan, dan India. Di Asia Tengah tidak hanya ada di kota-kota penting, juga tersebar di kampung-kampung kecil. Tarekat ini mempunyai Zawiyah (padepokan sufi) dan tempat peristirahatan *Naqsyabandiyah* yaitu tempat berlangsungnya aktifitas keagamaan yang megah. Secara organisasi ada sudut pandang penting dari *Thariqat* ini yaitu pengaplikasian spiritualnya bersama khalifah Abu Bakar. Walaupun beberapa cabangnya menelusuri asal-usulnya kepada khalifah Ali, tetap aplikasi utama Tarekat ini kepada Abu Bakar.

Sementara itu jika dilihat dari sudut pandang spiritualnya, hal yang timbul dari *Thariqat Naqsyabandiyah* ialah kemampuan membuat lingkungan perkembangan spiritual dengan memperlihatkan berbagai tahapan dan kedudukan (ahwal dan maqamat) yang wajib untuk dilalui oleh seorang sufi, didasari dengan pengalaman dan petualangan spiritual. Karakteristik lain yang tidak boleh dilupakan ialah para Syaikh *Naqsyabandiyah* yang mempunyai suatu kesadaran akan sebuah misi. Mereka meyakini bahwa mereka itu sudah ditakdirkan untuk memainkan peranan dalam sejarah.

#### **6. Ajaran *Thariqat Naqsyabandiyah***

Ajaran dasar *Thariqat Naqsyabandiyah* adalah ajaran yang berasal dari para ulama-ulama terdahulu hingga sampai kepada Rasulullah SAW. dimana semua amalan-amalan tersebut merupakan warisan dari baginda Rasulullah dan

wali-wali Allah yang disaat ini masih tertata rapi keasliannya dan tidak melenceng dari Al-qur'an dan Sunnah nabi.<sup>15</sup>

Secara garis besar terbagi 4 :

a. Zikir qalbi

Zikir qalbi adalah menyebut asma Allah didalam qalbi, secara istiqamah dengan hitungan hitungan dan bilangan bilangan tertentu atau yang disebut wukuf a'dadi, zikir qalbi ini ada 7 tingkatan

1) Zikir maqam latifatun qalbi

Dimaqam latifatun qalbi ini seorang murid diperintahkan berzikir menyebut asma Allah sebanyak 5000 kali, 5000 siang 5000 malam. Yang bertujuan untuk membangkitkan 5000 malaikat yang menjaga hati manusia dalam bertqwa kepada Allah. sebagaimana firmanNya : (Q.S Ali Imran: 125)

بَلَىٰ إِن تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا وَيَأْتُوكُم مِّن فَوْرِهِمْ هَٰذَا يُمْدِدْكُمْ رَبُّكُمْ بِخَمْسَةِ آلْفٍ مِّنَ الْمَلَائِكَةِ مُسَوِّمِينَ

Artinya: Ya (cukup). Jika kamu bersabar dan bertakwa ketika mereka datang menyerang kamu dengan tiba-tiba, niscaya Allah menolongmu dengan lima ribu malaikat yang memakai tanda.<sup>16</sup>

b. Zikir maqam latifatul Ruh

Dimaqam latifatun ruh ini seorang murid diperintahkan berzikir menyebut Asma Allah sebanyak 1000 kali.

c. Zikir maqam latifatun shir

<sup>15</sup> Djalaluddin, *sinar keemas an 2 Dalam mengamalkan keagungan kalimah Laailaaha illallah*, ( Surabaya: terbit terang,2010),hlm,40

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahnya. *Al-Qur'an surah ali Imran: 125*.



Dimaqam latifatun sir ini seorang murid diperintahkan berdzikir menyebut Asma Allah 1000 kali

d. Zikir maqam latifatun khofi

Dimaqam latifatul khofi ini seorang murid diperintahkan berzikir menyebut asma Allah 1000 kali.

e. Zikir maqam latifatun akhfa

Dimaqam latifatul akhfa ini seorang murid diperintahkan berzikir menyebut asma Allah 1000 kali.

f. Zikir maqam latifatun nafsunatiqah

Dimaqam latifatun nafsunatiqah ini seorang murid diperintahkan berzikir menyebut asma Allah 1000 kali.

g. Zikir dimaqam latifatun qullu jasad

Dimaqam latifatun qullu jasad ini seorang murid diperintahkan berzikir menyebut asma Allah 1000 kali.

Tujuan berzikir 1000 kali dimaqam-maqam tersebut adalah untuk membangkitkan kekuatan 1000 malaikat yang menjaga hati manusia agar tetap berjalan diatas kebenaran dan menjauhkan hati dari hal-hal yang bathil serta menentramkan hati. Sebagaimana firmanNya: (Q.S Al-Anfal: 8-10)

لِيُحِقَّ الْحَقَّ وَيُبْطِلَ الْبَاطِلَ وَلَوْ كَرِهَ الْمُجْرِمُونَ ۘ إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَابَ لَكُمْ

أَنِّي مُمِدُّكُمْ بِالْأَفْرِ مِنَ الْمَلَائِكَةِ مُرْدِفِينَ ۙ وَمَا جَعَلَهُ اللَّهُ إِلَّا بُشْرَىٰ وَلِتَطْمَئِنَّ بِهِ

فُلُوبِكُمْ ۗ وَمَا النَّصْرُ إِلَّا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ۙ ۱۰

Artinya: Agar Allah memperkuat yang hak (Islam) dan menghilangkan yang batil (syirik) walaupun orang-orang yang berdosa (musyrik) itu tidak menyukainya. (Ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu, "Sungguh, Aku akan mendatangkan bala bantuan kepadamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut.". Dan tidaklah Allah menjadikannya melainkan sebagai kabar gembira agar hatimu menjadi tenteram karenanya. Dan kemenangan itu hanyalah dari sisi Allah. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.<sup>17</sup>

b. Zikir nafas – zikir nafi isbat

Zikir nafas atau zikir nafi isbat yang diajarkan dithariqat naqsyabandiyah tujuannya, agar setiap murid senantiasa ingat kepada Allah disetiap turun naik nafasnya, dan membangkitkan seluruh malaikat didalam tubuhnya, agar tubuhnya mau menjalankan perintah Allah beribadah dan bertasbih kepadanya Sebagaimana firmanNya : Q.S Al A'raf : 205

وَأَذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلَا تَكُن مِّنَ الْغَافِلِينَ إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَيُسَبِّحُونَهُ وَلَهُ يَسْجُدُونَ ﴿٢٠٥﴾

Artinya: Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam nafs (nafas) dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai. Sesungguhnya orang-orang yang ada di sisi Tuhanmu tidak merasa enggan untuk

<sup>17</sup> Departemen Agama RI. Al-quran dan terjemahnya. *Al-Quran surah Al - anfal: 8 - 10*

menyembah Allah dan mereka menyucikan-Nya dan hanya kepada-Nya mereka bersujud.<sup>18</sup>

c. Tafakkur

Tafakur adalah memikirkan ayat-ayat Allah untuk mendapatkan makna haqiqi dari ayat tersebut dan dapat merasakannya dengan hati yang senantiasa terus berzikir kepada Allah. Pelajaran tafakur didalam thariqat naqsabandiyah ada beberapa tingkatan.<sup>19</sup>

d. Wukuf qalbi

Dalam pelajaran wukuf qalbi setiap murid diperintahkan mentafakurkan firman Allah. Q.S Ash Shura: 11

لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Artinya: Allah taala tidak seumpama apapun. Dia maha mendengar lagi maha melihat.

Tujuan mentafakurkan ayat ini agar setiap murid dapat mengenal dan merasakan memahami keberadaan Allah yang tak seumpama apapun. Tentu saja pemahaman tentang itu hanya didapat melalui ilham atau petunjuk dari Allah dan bimbingan Tuan guru

e. Ahadiatu zat

Pada maqam ini setiap murid diperintahkan untuk mentafakurkan ayat Allah. Q.S Al-Baqarah: 115

فَأَيْنَمَا تُوَلُّوا فَتَمَّ وَجْهُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَسِعَ عَلِيمٌ

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahnya. *Al- qur'an surah Al – a'raf*: 205

<sup>19</sup> *Ibid.*,

Artinya: Maka dimanapun kamu menghadap disitulah wajah Allah. Sungguh Allah maha luas, maha mengetahui.

Tujuan mentafakurkan ayat ini agar setiap murid dapat mengenal, merasakan dan memahami bahwa dirinya hidup didalam keesaan Allah dan dia senantiasa berhadapan dengan Tuhannya dimana saja dia berada

f. Ma'iah

Pada maqam ini setiap murid diperintahkan utuk mentafakurkan ayat Allah. Q.S. Al hadid : 4

وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: Allah beserta kamu dimanapun kamu berada dan dia maha melihat apa yang kamu kerjakan.<sup>20</sup>

Tujuan mentafakurkan ayat ini agar setiap murid dapat memahami dan merasakan bahwa dirinya senantiasa beserta dengan Allah dimanapun dia berada, dan Allah senantiasa melihat perbuatannya.

g. Zikir Tahlil

Pada tahap ini setiap murid diperintahkan berzikir mengucapkan lailaha illallah sebanyak 70.000 kali dan mentafakurkan ayat Allah Q.S. Muhammad: 19

فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنبِكَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مُتَقَلَّبَكُمْ وَمَثْوَاكُمْ

Artinya: Maka ketahuilah, bahwa tidak ada tuhan (yang patut disembah) selain Allah dan mohonlah ampunan atas dosamu dan atas (dosa) orang-orang

<sup>20</sup> Departemen Agama RI. Al Qur'an dan terjemahnya, *Alqur'an surah Al- Hadid: 4*

mukmin, laki-laki dan perempuan. Dan Allah mengetahui tempat usaha dan tempat tinggalmu.<sup>21</sup>

Tujuan menzikirkan kalimah laailaha illallah sebanyak 70.000 kali adalah untuk menebus atau memerdekakan diri dari api neraka sebagaimana yang disabdakan Rasulullah<sup>22</sup>:

“Barang siapa yang membaca Laa ilaaha illallaah 70.000 kali maka orang itu akan dilepaskan ( dimerdekakan ) dari neraka”.

Dan Adapun tujuan mentafakurkan surah Muhammad ayat 19 agar setiap murid benar-benar dapat mengenal merasakan dan memahami makna Laa ilaaha illallaaha. Sehingga Halal lah dirinya bagi Allah dan siap menjalankan apa yang diperintahkan Allah atas dirinya.

#### h. Khalifah

Setelah menyelesaikan tiga tahapan diatas maka tahapan terakhir dalam pelajaran thariqat Naqsyabandiyah adalah tahapan Khalifah. Pada tahap ini setiap murid akan dilantik oleh gurunya menjadi khalifahtullah dimuka bumi yang siap mengangkat kerja guru dan berhikmat menjalankan tugas Allah dan Rasulnya, membimbing manusia kejalan Allah.

Inilah tingkatan-tingkatan pembelajaran didalam thariqat Naqsyabandiyah annasiriyah, dimana semua amalan-amalan tersebut merupakan warisan dari baginda Rasulullah dan wali-wali Allah yang sampai saat ini masih terjaga keasliannya dan tidak menyimpang dari Al-qur'an dan Sunnah nabi.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Departemen Agama Alqur'an dan terjemahnya, *Alqur'an surah Muhammad* : 19

<sup>22</sup> Djalaluddin, *Sinar Keemas an 2 Dalam Mengamalkan Keagungan Kalimah Laailaaha illallah*, (Surabaya: terbit terang,2010),hlm, 52

<sup>23</sup> *Ibid.*,

## 7. Amalan *Thariqat Naqsyabandiyah*

Amalan merupakan pengajaran ibadah dan perintah yang diberikan oleh seorang guru kepada muridnya dan sang murid harus mengaplikasikan ilmu yang didapat tersebut dalam kehidupannya. *Thariqat Naqsyabandiyah* mempunyai beberapa ajaran pengaamalan yang harus dilakukan oleh sang murid supaya dalam pengajaran amalan itupun terbentuklah perilaku yang baik, adapun pengajaran amalan *Thariqat Naqsyabandiyah* sebagai berikut:

### 1) Dzikir

Sebuah cara dasar *Naqsyabandiyah*, kebanyakan ajaran *Thariqat* lainnya, yaitu melakukan dzikir, yang berulang kali menyebut asma Tuhan atau pernyataan La ilahailallah. Tujuan pelatihan ini adalah agar memperoleh pengetahuan dari yang maha Kuasa secara langsung dan kekal. Pertama, *Thariqat Naqsyabandiyah* dibedakan dari mazhab lain dalam hal dzikir. Dzikir biasanya dzikir tersembunyi atau berdiam didalam qalbi atau didalam hati, daripada dzikir yang kuat yang lebih diminati oleh tarekat lain.<sup>24</sup>

Yang kedua, perhitungan dzikir yang pasti dilakukan *Thariqat Naqsyabandiyah* lebih banyak dibanding dari kebanyakan *Thariqat* yang lainnya. Kegiatan dzikir ini baik dilakukan dengan berjamaah maupun menyendiri. Adapun Pengikut *Naqsyabandiyah* lebih sering melakukan ajaran dzikir secara sendiri-sendiri, akan tetapi bagi mereka yang tinggal didekat seseorang syekh lebih cenderung melakukan zikir bersama di Khalqah zikir.

---

<sup>24</sup> Ali Maksum, *Tasawuf Sebagai Pembebasan Manusia Modern* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 32.

Biasanya zikir ini dilakukan setiap dua minggu sekali yaitu pada malam selasa dan pada malam Jum'at. Ada dua jenis zikir pada *Thariqat Naqsabandiyah* yaitu:

2) *Dzikir ismu zat*, mengekalkan ingatan dengan mengucapkan nama Allah berulang-ulang kali dalam hati sanubari, ribuan kali dihitung dengan menggunakan Tasbih, Sembari memfokuskan segala perhatian hanya kepada Allah semata.

3) *Dzikir Tauhid* , yaitu mengingat selalu akan kebesaran dan keesaan Allah. Dzikir ini dilakukan dengan melakukan zikir dengan perlahan dan berbarengan dengan suara hembusan nafas, kalimah La ilaha illa llah yang dirasakan seperti melihat garis melewati tubuh. kalimah La dibayangkan dari daerah inti terus menuju ke hati hingga sampai ubun-ubun. Kalimah Ilaha turun ke perut bagian kanan dan terhenti dipada ujung bahu sebelah kanan. Kalimah berikutnya illa bermula dengan turun ke bidang dada hingga ke aarah jantung, dan dijantung maka inilah kalimah terakhir Allah di hantam secara keras. Lalu merasakan jantung itu menyebutkan nama Allah.

4) Muraqabah (Pengawasan)

Muraqabah adalah perhatian dan kesadaran penuh terhadap segala sesuatu kekuatan pikiran, imajinasi, kekuatan jiwa dan tindakan. kontrol tubuh hati-hati dengan kondisi fisik dan mental anda untuk menjaga keadaan hati yang bersih dan terawat. Kebeningan dan kebersihan jantung diukur oleh sebuah kemampuan jantung mengaplikasikan fungsinya.

Al-Ghazali telah berkata bahwa fungsi hati yaitu hikmah dan pengenalan terhadap Tuhan secara ma'rifah. Jikalau tidak adanya hikmah dan juga ma'rifah, berpotensi muncullah berbagai penyakit hati yaitu sifat sombong, dengki, curang dan berbagai bentuk perasaan buruk, pikiran, dan perilaku yang negative lainnya. Seseorang yang sedang dalam keadaan muraqobah berarti senantiasa selalu merasa diri terawasi dan dilihat oleh Tuhan, pikiran dan perasaannya senantiasa terarahkan dan bekerja dalam batas-batas ketentuan hukum islam, lalu melahirkan akhlak yang mulia.<sup>25</sup>

#### 5) Khalwat Persulukan

Suluk adalah sebuah perjalanan spiritual menuju kepada Tuhan. Suluk ialah sebuah cara untuk melintasi berbagai kondisi dan keadaan di bawah bimbingan Mursyid. Orang yang berjalan menuju kepada Allah dikatakan salik. Seorang diri yang akan berjalan menuju kepada Allah dengan tulus memperlihatkan hambanya untuk Allah.<sup>26</sup>

Kegiatan persulukan ini bisa juga sebutan khalwat, khalwat ialah mengasingkan diri sendiri dalam perjalanan spritual. Pada awalnya khalwat diberlakukan secara fisik. Yaitu dengan cara mengasingkan diri dari gangguan pemikiran maupun hati yang berasal dari luar yang berupaya membelokkan niat seseorang dalam dalam mendekati diri kepada Allah. Yang biasanya dilakukan di dalam gua atau tempat yang hening dan sepi. Pengasingan diri bersifat spiritual

---

<sup>25</sup> Sanerya Hendrawan, *Spiritual Management*, (Bandung : Mizan, 2009), hlm.41.

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 92.



pada saat hati seseorang senantiasa terus ada Bersama Allah, untuk itu kegiatan ini diberi nama berkhalwat.<sup>27</sup>

Adapun syekh *naqsyabandiyah* kebanyakan memiliki tempat khas, yaitu tempat untuk para jamaahnya agar mudah mengerjakan ibadah suluk. Selama dalam perjalanan berkhalwat, seorang murid dapat makanan dan minuman hanya sedikit dan seadanya karena hampir sepenuhnya waktu hanya untuk ibadah sholat, berdzikir dan berdiam diri, tidak diizinkan untuk berbicara perihal yang tidak ada manfaatnya.

#### 6) Tawajjuh

Tawajjuh juga diartikan perhatian, konsentrasi atau menghadapkan diri terhadap sesuatu. Tawajjuh mampu bertumpu pada perhatian spiritual yang terjadi pada mursyid dan muridnya. Untuk pengertian arti yang lebih dalam, tawajjuh adalah perhatian Allah terhadap sesuatu yang akan menimbulkan hal itu menjadi mewujudkan.<sup>28</sup>

Tawajjuh dalam amalan *naqsyabandiyah* ialah sebagai pertemuan dimana seseorang senantiasa membuka hatinya kepada gurunya dan dengan ikhlas hatinya itu diberikan keberkahan dari sang guru yang pada akhirnya meranhgkul hati sang murid ke hadapan Nabi Muhammad SAW. Kejadian ini sama dengan arti antara kening murid dan gurunya.

#### 7) Adab Berzikir

Amin al-Kurdi berpendapat bahwa adab berzikir itu 11 macam, yaitu :

---

<sup>27</sup> Chabib, *Mengenal thariqah panduan pemula mengenal jalan menuju Allah Ta'ala*, (Jakarta: aneka ilmu semarang, 2005), hlm.16.

<sup>28</sup> Abdul wadud kasyful humam, *Satu tuhan seribu jalan (sejarah, ajaran, dan gerakan tarekat di indonesia)*, (Yogyakarta: forum, 2013), hlm.104.

- 1) Adanya wudhu, seorang harus selalu dalam keadaan suci dari najis.
- 2) Melakukan ibadah shalat sunat dua rakaat atau lebih
- 3) Menghadap kearah kiblat dan ditempat yang sepi
- 4) Duduk dengan posisi terbalik dari duduk diantara dua sujud dalam shalat, karena para tabiin duduknya seperti itu di hadapan Nabi Muhammad SAW.
- 5) Senantiasa memohon ampunan kepada Allah dari pada segala dosa dan kesalahan dengan merenungi Kembali kejahatan yang diperbuat serta yakin Allah itu melihatnya. Terus mengucapkan kalimat *astaghfirullah* didalam hati sebanyak 5 ,15 atau 25 kali.
- 6) Membaca surah al Fatihah sebanyak satu kali dan surah al-Ikhlash 3 kali, lalu dihadiahkan seumpama pahalanya kepada ruh Nabi Muhammad SAW. Dan kepada ruh – ruh para Syaikh *Thariqat Naqsyabandiyah* terdahulu.
- 7) Menutup kedua mata, menutup mulut dengan bertemunya kedua bibir, lidah dinaikkah ke langit-langit. Dilakukan dengan tujuan mencapai kekhusyukan dan sempurna lebih meyakinkan lintasan-lintasan dihati yang baik dan lebih memastikan ada jalan – jalan ddalam hati yang wajib untuk diperhatikan.<sup>29</sup>
- 8) Mengingat Kematian, meyakini bahwa kita sudah mati. Sudah dikebumikan dan tidak ada siapapun yang menemani.

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, Hal 105

9) Menghadirkan Rabithah Guru, yaitu seorang murid berhadapan hatinya kehati gurunya dan merasakan kehadiran gurunya, dengan beranggapan bahwa hati gurunya itu adalah rahmat yang melimpah masuk kedalam hati muridnya. Dan guru itu ialah perantara murid untuk sampai kepada Allah.

10) Selanjutnya mengucapkan Illahi anta maqshudi waridhaka mathlubi ya Allah hanya engkau yang ku maksud dan ridhomu yang aku cari diucap sebanyak tiga kali, dengan tulus dan hati yang suci dan bersih. Setelah itu baru mulai berzikir *ism al-dzat* dalam hati dengan yakni bahwa dialah dzat dan tiada yang setara dengannya.<sup>30</sup>

#### 8) Rabithah.

Rabithah adalah mendatangkan sebagaimana rupa guru ketika mau berzikir. Selanjutnya sebuah amalan yang terdapat pada *Thariqat* ini ialah wasilah. Wasilah ialah meditasi lewat seorang pembina spiritual (Tuan guru) sebagai suatu hal yang dipergunakan untuk kelanjutan spiritualnya.

Demi supaya sampai kepada berjumpa kepada sang Khaliq, sang murid tidak hanya memerlukan bimbingan dari guru, tetapi ikut campur tangan dari para masyaheh- masyaheh terdahulu dan pembimbing termasuk yang paling penting ialah Nabi Muhammad SAW. Mendapatkan sebuah rantai yang dapat menghubungkan seseorang dengan Nabi, dan lewat Nabi Muhammad bisa sampai

---

<sup>30</sup> Abdul wadud kasyful humam, *Satu tuhan seribu jalan (sejarah, ajaran, dan gerakan tarekat di indonesia)*,..

kepada Tuhan ialah suatu perjalanan spiritual yang penting. Rabithah dilakukan dengan enam cara,<sup>31</sup> yaitu:

- a. Membayangkan guru ada di depan mata
- b. Menggambarkan di sebelah kiri dan kanan, untuk memfokuskan perhatian kepada ruhaniah guru hingga terjadi sesuatu yang ghaib. Apabila ruhaniah guru yang dijadikan sebagai *rabithah* itu menghilang, maka murid dapat berhadapan pada peristiwa itu. Akan tetapi jika peristiwa itu tiba-tiba menghilang, murid wajib terhubung kembali dengan ruhaniah guru, hingga kejadian yang dialami tadi dapat muncul kembali.
- c. Membayangkan wajah guru di tengah-tengah dahi.
- d. Mendatangkan wajah guru di dalam hati.
- e. Menggambarkan rupa sang guru dikening murid kemudian turun ke tengah hati.
- f. Menghilangkan dirinya serta melihat keberadaan sang guru. Metode ini lebih pas dalam mengantisipasi berbagai cobaan dari gangguan yang datang.<sup>32</sup>

## 8. Kepemimpinan dan Pemimpin

Banyak berbagai pakar ilmuwan memiliki argument yang bermacam-macam mengenai manajemen dan kepemimpinan itu merupakan penjelasan yang mudah dipahami dari Stephen Covey. Jikalau kita ini akan membuka sebuah hutan untuk eksplorasi hasil hutan, seorang pemimpin akan mengatakan, “Baik, dari berbagai sumber dan pertimbangan yang matang, saya memutuskan hutan di bukit itu yang

---

<sup>31</sup> Syaikh Muhammad Abd, Allah al-Khani al-Khalidi dalam kitabnya “*Al-Bahjah al-saniah*”, hlm.43.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm, 44

harus kita tebang terlebih dahulu.” Sebagai seorang pemimpin dia menerangkan bagian mana saja yang harus dieksplorasi. Nah begitu pemimpin itu menerangkan bagian hutan yang harus dibuka jalan, maka waktunya peran manajemen diterapkan.<sup>33</sup>

Kepemimpinan ialah suatu tahap dimana seorang pemimpin mampu mempengaruhi bawahannya untuk mendapatkan suatu tujuan yang diharapkan. Saat memimpin, tentu setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinan tersendiri yang merupakan ciri khas dari kepemimpinannya.

a. Kepemimpinan Rasulullah

Sebagaimana yang telah diketahui secara luas Nabi Muhammad Saw. ialah gudangnya berbagai sifat-sifat kesempurnaan aklaq yang tidak ada bandingannya. Sifat itulah yang menjadi figur untuk umat Islam. Dalam hal ini, penulis membahas sifat – sifat nabi Muhammad sebagai berikut:

1) Jujur

Jujur adalah Perkataan yang sesuai dengan perbuatan yang dapat memunculkan rasa hormat dan percaya oleh orang lain. Hal tersebut mengatakan bahwa Nabi mengumpulkan kebaikan dalam dirinya yaitu: Rasulullah mempunyai sifat yang menonjol dikarenakan perkataannya yang lemah lembut, akhlaqnya yang baik, bersifat mulia, kepribadiannya baik, terhormat dimata manusia, yang selalu lemah lembut, selalu jujur dalam perkataannya, yang terjaga jiwanya, paling terpuji kebaikannya, paling baik akhlaqnya dan amalnya, selalu memenuhi

---

<sup>33</sup> Yadi Purwanto, makalah: Manajemen PT. Cendekia Informatika, Jakarta  
W. Brown steven, 1998, manajemen kepemimpinan, hlm, 57

janjinya, selalu dapat dipercaya hingga dijuluki Al-Amin.<sup>34</sup> Gelar Al-Amin berarti dapat dipercaya oleh kalangan Quraish.

#### 2) Amanah

Sifat amanah bisa diartikan dengan kebenaran menyampaikan sesuatu yang dia diamanahkan untuk menyampaikannya. Adapun bukti Nabi Muhammad yang mempunyai sifat amanah ialah mampu menyebarkan risalah yang diamanahkan kepada beliau oleh Allah SWT.

#### 3) Tabligh

Saat Rasulullah memberitahukan pesan kepada umatnya dengan diawali sebuah perintah dari Allah Swt. Beliau tidak akan berbicara kecuali sesuai daripada wahyu yang turun kepadanya dari Allah. Perintah berdakwah datang langsung dari wahyu Allah. Dakwah secara sembunyi-sembunyi dilaksanakannya selama tiga tahun baru dilanjutkan dakwah secara terang-terangan. Wahyu yang diturunkan kepada Nabi melalui malaikat Jibril yang selanjutnya disampaikan kepada umatnya.

#### 4) Fathonah

Sifat Nabi Muhammad yang dikarunia kan oleh Allah dengan memiliki percakapan luar biasa dan sifat kepemimpinan yang agung. Kesuksesan Nabi Muhammad sebagai seorang pemimpin umat sudah dibekali kepintaran oleh Allah Swt. Kecerdasan tersebut diperlukan untuk mencerna dan menjelaskan wahyu dari Allah Swt.

---

<sup>34</sup> Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri, Sirah Nabawiyah, ed. Ferry Irawan (Jakarta: Ummul Qura, 2011), hlm, 95.

#### 5) Kharismatik

Sifat kepemimpinan Rasulullah ialah kepemimpinan yang diliputi oleh setiap hati. Wujudnya yang bertubuh ideal, memiliki jiwa sempurna, berakhlak pekerti luhur, dan memiliki sifat yang terhormat. Kesempurnaannya yang tidak dimiliki oleh makhluk manapun bahkan diakui oleh musuh-musuhnya. Hal ini membuat hati tertawan dan secara ikhlas untuk berjuang bersamanya hingga titik darah penghabisan.<sup>35</sup> Kedudukan Rasulullah seperti ruh dan jiwa. Terpesonanya hati umat Islam terhadap beliau bagaikan tarikan magnet terhadap besi.

#### 6) Keyakinan Diri yang Kuat

Nabi Muhammad berasal dari bangsa Arab. Orang Arab dikenal sebagai orang yang memiliki tekad yang tak pernah pudar. Bila mereka sudah bertekad untuk melakukan sesuatu yang mereka anggap suatu kemuliaan dan kebanggaan maka tak ada satupun yang dapat menyurutkan tekad mereka tersebut, bahkan mereka akan nekat menerjang bahaya demi hal itu.

#### 7) Komitmen Tinggi

Komitmen yang tinggi memberikan pengaruh yang kuat dalam kepemimpinan. Nabi memberikan teladan bahwa beliau selalu bangkit dalam keadaan apapun, bangkit untuk berdakwah kepada Allah, memanggul beban yang berat di pundaknya, tidak mengeluh dalam melaksanakan beban dan amanat, memikul beban kehidupan semua manusia, beban akidah, perjuangan dan jihad di berbagai medan.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm, 217

<sup>36</sup> Al-Mubarakfuri, 145

#### 8) Tekun, Pekerja Keras dan Militan

Dalam diri nabi memiliki jiwa pekerja keras, terbukti ketika awal masa remaja, beliau bekerja menggembalakan kambing di kalangan Bani Sa'ad bin Bakar dan di Makkah dengan imbalan uang beberapa dinar. Dan ketika berusia dua puluh lima tahun, beliau berdagang ke Negeri Syam dengan modal dari Khadijah, Nabi berdagang dengan jujur dan amanah sehingga dipercaya oleh Khadijah<sup>37</sup>

#### b. Sifat Publik Nabi Muhammad Saw.

Sifat publik yang dimaksud di sini adalah sifat yang bersinggungan dengan orang lain atau umum. Publik di interpretasikan sebagai sebuah ruang yang berisi aktivitas manusia yang dipandang perlu untuk diatur atau aturan sosial atau tindakan bersama. Diantara sifat publik Nabi Muhammad Saw. adalah sebagai berikut:

##### 1) Mulai dari Diri Sendiri

Sebelum menyampaikan dakwah kepada umat, Rasulullah terlebih dahulu melakukan sesuatu yang akan disampaikan tersebut. Dengan memulai dari diri sendiri memudahkan Nabi Muhammad Saw. dalam menyampaikan dakwahnya.

##### 2) Memberikan Keteladanan

Nabi Muhammad memberikan keteladanan untuk umat manusia, firman Allah dalam QS. Al-Ahzab: 21 bahwa dalam diri Nabi terdapat keteladanan yang dapat dicontoh oleh orang-orang di zamannya ataupun setelahnya. Rasulullah

---

<sup>37</sup> *Ibid.*,121



merupakan suri tauladan bagi setiap orang, termasuk para pemimpin. Dengannya beliau dikaruniai empat sifat utama yaitu *siddiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathonah*.

### 3) Komunikasi yang Efektif

Penyampaian wahyu Allah kepada orang lain membutuhkan komunikasi yang baik agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik dan benar pula. Rasulullah merupakan komunikator yang efektif yang ditandai dengan dapat diserapnya ucapan dan perbuatan beliau oleh para sahabat. Komunikasi nabi melibatkan hati, perasaan, pikiran, dan tindakan nyata. Dengan begitu, pesan yang disampaikan dapat mempengaruhi hati, akal, dan jiwa sahabat.<sup>38</sup>

### 4) Dekat dengan Umat

Nabi Muhammad juga sangat dekat dengan keluarga dan sahabatnya, dan tidak terlihat ada pertetangan antara kehidupan publik dan privatnya. Istri-istri beliau mudah mendengar perkataan nabi di masjid dari tempat tinggal mereka. Sebagai pemimpin, Nabi Muhammad Saw. adalah pemimpin yang sangat memperhatikan rakyatnya, kedekatannya tergambar dari caranya sangat memperhatikan kebutuhan masyarakat, mendengar keinginan dan keluhan masyarakat, memperhatikan potensi-potensi yang ada dalam masyarakat.

### 5) Selalu Bermusyawarah

Rasulullah Saw. tidak pernah melakukan suatu pertemuan dalam majelis kecuali untuk berdzikir kepada Allah. Beliau tidak mengistimewakan suatu tempat ataupun seseorang dalam suatu majelis, kesemuanya disamakan dan diperlakukan dengan baik. Ketika Nabi Muhammad Saw. berbicara dalam majelis, semua orang

---

<sup>38</sup> *Ibid.*,

yang ada diam memerhatikan penuh seksama, beliau mempersilahkan orang lain untuk menyampaikan pendapat, pun juga tidak pernah memotong pembicaraan. Ketika terjadi perang badar terjadi, Rasulullah mengajak umat untuk bermusyawarah dikarenakan perkembangan perang yang rawan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif ialah mengkaji adanya data yang dimulai dengan mengoreksi seluruh data yang sudah ada dari berbagai macam sumber data yang sudah terkumpul, mempelajari data, mengoreksi data dan menyusunnya menjadi satu kesatuan, setelah itu mengklasifikasikannya pada sesi selanjutnya, memeriksa keaslian datanya, dan menguraikannya melalui analisis berdasarkan kesanggupan peneliti dalam menyimpulkan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di desa Selayang kecamatan Selesai kabupaten Langkat. Adapun maksud peneliti melakukan penelitian dilokasi ini dikarenakan *thariqat naqsyabandiyah* desa Selayang kini sudah mendapat banyak perhatian khusus dari kecamatan dan kabupaten Langkat. *Thariqat naqsyabandiyah* tersebut sudah banyak dikenal diluar daerah seperti Riau, aceh, batu bara, dan bagan batu. Hubungan *thariqat naqsyabandiyah* dengan pemerintahan juga cukup baik dikarenakan pemerintah juga mendukung berjalannya *thariqat naqsyabandiyah* didesa Selayang.

### **C. Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah asal muasal subjek dari tempat dimana data tersebut bisa didapatkan. Seandainya peneliti menggunakan tehnik wawancara didalam mengumpulkan datanya, maka sumber data itu dari narasumbernya , yaitu orang yang menjawab pertanyaan peneliti, secara lisan maupun tulisan. Sumber data ini berbentuk narasumber yang digunakan didalam penelitian

Sumber Premier: yaitu data asli ditentukan melalui observasi atau wawancara langsung, dan berasal dari data utama beberapa informan. Sumber data premier untuk penelitian ini berasal dari Tuan syekh M. Nasir Tanjung, Tuan khalifah Ilham mandala Tanjung khalifah *thariqat naqsyabandiyah*, Tuan khalifah Panji pranata *khalifah thariqat naqsyabandiyah*, Tuan khalifah arbi dan Tuan Khalifah feri.

Sumber sekunder: yaitu data pembantu memperoleh data lainnya terkait penelitian seperti buku-buku terkait penelitian, dokumen dan internet. Ibarat undang-undang, fatwa Komisi Ulama Indonesia.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Jika ingin mendapatkan data serta informasi yang diperlukan, maka dalam penelitian ini diperlukan tehnik Study Lapangan. Teknik study lapangan adalah pengumpulan data yang didapatkan lewat kegiatan penelitian langsung terjun ke lokasi penelitian tersebut untuk mencari sebuah fakta yang bersangkutan dengan Manajemen kepemimpinan *Thariqat Naqsyabandiyah* di Desa Selayang Kecamatan Selesai.

## 1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan sebuah percakapan yang dilakukan dengan seorang objek narasumber dengan tujuan tertentu. Percakapan ini digunakan oleh kedua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang memberikan pertanyaan kepada yang diwawancarai atau memberikan jawaban atas pertanyaan - pertanyaan itu, berbincang-bincang secara terbuka dan tatap muka<sup>1</sup>. Pada penelitian ini wawancara akan dilagunakan untuk medapatkan sebuah data yang mencakup terkait judul penelitian.

Pada penelitian ini penulis memakai pendekatan dengan petunjuk umum wawancara, petunjuk wawancara ialah berisi arahan secara garis besar tentang suatu jalan dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang dipersiapkan dapat seutuhnya tercakup.

Berikut Penulis melakukan wawancara dengan beberapa orang yang ada di *Thariqat Naqsyabandiyah*:

- a. Tuan Guru Syekh M. Nasir Tanjung selaku pemimpin sekaligus Mursyid di *Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah* jabal abi Qubis desa Selayang
- b. Tuan Khalifah Ilham Mandala selaku Khalifah *Thariqat Naqsyabandiyah* yang membantu kerja Mursyid untuk mengisi kegiatan Ta'lim dan tawajuh di kota Binjai

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 222.

- c. Tuan Khalifah Panji Pranata selaku Khalifah *Thariqat Naqsyabandiyah* didesa Selayang membantu kerja Mursyid dalam kegiatan Ta'lim dan Tawajuh
- d. Tuan Khalifah feri selaku Khalifah *Thariqat Naqsyabandiyah*, membantu kerja Mursyid mengisi Ta'lim dan tawajuh di Brandan.
- e. Tuan Khalifah arbi selaku Khalifah *Thariqat Naqsyabandiyah* membantu kerja Mursyid dalam kegiatan tawajuh di desa Sunge Limbat.

## 2. Observasi

Observasi merupakan perhatian, pengamatan dan pencatatan yang terstruktur terhadap gejala-gejala yang diteliti<sup>2</sup>. Pada penelitian ini, teknik observasi berjiwa partisipan, yaitu pengamatan bagian dalam yang digunakan oleh seorang observer (peneliti) dengan ikut menangkap bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.

Teknik penelitian tersebut, penulis lakukan adalah untuk langsung turun ke lokasi penelitian yaitu Desa Selayang agar peneliti dapat mengetahui bagaimana strategi kepemimpinan *Thariqat Naqsyabandiyah* di Desa Selayang Kecamatan Selesai.

Dari observasi yang dilakukan penulis di Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah didesa Selayang yang dilakukan selama kurang lebih 2 minggu bahwa hasil dari wawancara penulis dengan objek wawancara terbukti benar dengan adanya Rumah tawajuh di daerah – daerah laen yaitu cabang dari Rumah

---

<sup>2</sup> Husaini Usman Poernomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 54.

suluk Baiturrahman di desa Selayang. Kegiatan – kegiatan yang dilakukan juga jelas seperti adanya pengajian Ta’lim, persulukan, dan tawajuhan.

Dari pengamatan penulis melihat gejala pendanaan yang kurang mencukupi membuat ada sebagian bangunan yang belum terselesaikan dan masih dalam tahap penyelesaian. Penulis juga melihat ada sebagian Khalifah yang berada di rumah suluk Baiturrahman untuk menjaga dan membantu kerja dari Mursyid.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengutipan data yang ada pada saat itu atau dalam kegiatan, atau lebih sederhananya mendokumentasikan suatu kegiatan peneliti yang hasilnya apa adanya, tidak di buat-buat.<sup>3</sup>

Kegiatan ta’lim yang penulis lihat dan ikuti benar adanya yang dipimpin oleh Tuan Khalifah Ilham Mandala, kegiatan ini diikuti oleh jamaah *Thariqat Naqsyabandiyah* pada malam sabtu.

Penulis juga melihat kegiatan Tawajuhan yang dilaksanakan di *Thariqat Naqsyabandiyah* dilakukan pada setiap selasa malam dan jum’at malam. Penulis melihat secara nyata apa adanya tanpa dibuat – buat.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis Data merupakan suatu aktivitas analisis yang terdiri dari tiga aktivitas yang dilakukan sekaligus, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini penulis menerapkan metode analisis data kualitatif yang bersifat induktif ialah menggunakan cara menganalisa data

---

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM Press, 1999), hlm. 72.

yang bersifat khusus (fakta empiris) kemudian menyimpan kesimpulan secara umum.<sup>4</sup>

Analisa data adalah usaha untuk mencari dan menata secara teratur catatan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mengembangkan pemahaman peneliti tentang sebuah kasus yang di teliti dan mempersiapkan sebagian temuan bagi orang lain. Analisis data yaitu suatu proses mengatur data pada kategori, pola dan satuan uraian dasar. Arah yang dituju pada analisis data guna menyederhanakan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami.

Teknik deskriptif kualitatif adalah sebuah proses menggambarkan suasana sasaran yang sebenarnya, peneliti dengan apa adanya, sejauh apa yang penulis dapatkan dari sebuah hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>5</sup> Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan kejadian yang sedang diteliti.

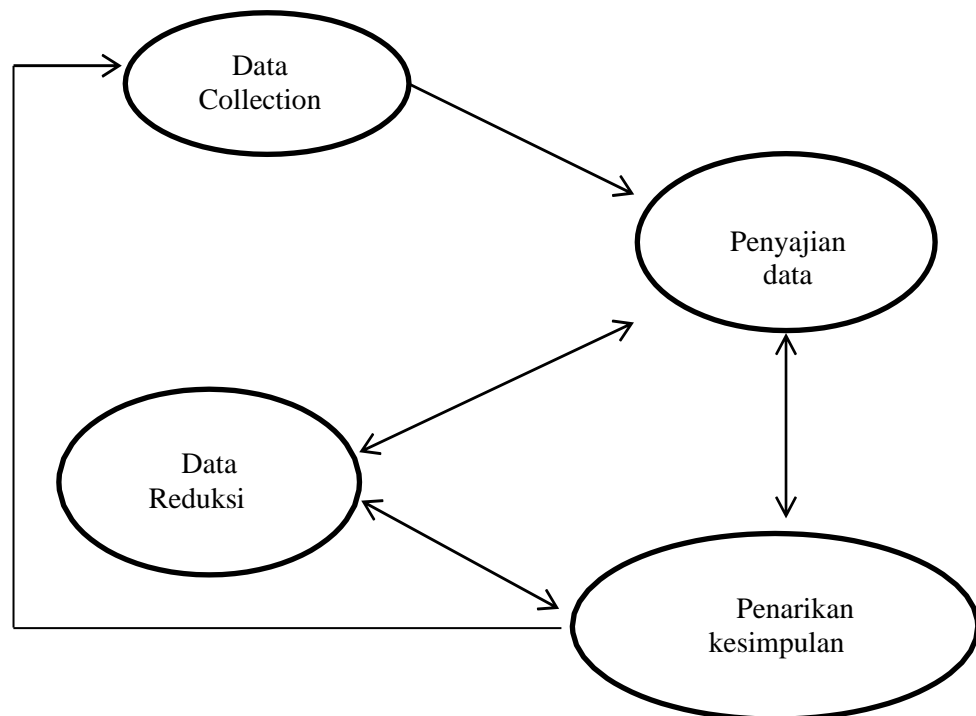
Miles dan Huberman mengatakan pendapatnya mengenai Analisis sebuah data kualitatif sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Cet I; Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 19.

<sup>5</sup> Asep Saiful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 107





**Sumber : Gambar Model Miles and Huberman tentang analisis data<sup>6</sup>**

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu hasil dari hasil jelajah lapangan dengan suatu proses pemusatan, pemilihan dan penyederhanaan-penyederhanaan dari suatu data yang bersumber dari lapangan dengan fungsi utama dari penelitian kualitatif adalah hasil temuan.<sup>7</sup>

Penulis meninjau Data yang didapat dari lapangan ada cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara sistematis, ketelitian dan rinci. Mereduksi sebuah data berarti merangkum, memilih hal – hal yang penting, fokus pada hal – hal yang berkaitan, mencari suatu tema dan polanya. Dengan demikian data yang

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 247.

<sup>7</sup> *Ibid.*,

sudah direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk pengumpulan data lainnya.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu memperlihatkan data untuk menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagian dan hubungan antar katagori. Menyajikan sebuah data yang biasa digunakan dalam melakukan penelitian kualitatif ialah bersifat naratif. Hal ini dimaksudkan untuk mencerna apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.<sup>8</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Setelah data disiapkan yang juga dalam rangkaian analisis data maka selanjutnya ialah penarikan sebuah kesimpulan atau verifikasi data. Proses pembenaran dalam hal ini yaitu tinjauan ulang terhadap proses dilapangan. Data yang sudah didapat dari catatan-catatan lapangan itu, dari informasi dan informan yang sudah ditemukan dites kembali dengan melakukan pertanyaan kembali dengan pertanyaan yang sama diakhir penelitian dan menggunakan wawancara kepada pengurus *Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah* yang lain.

Untuk itu penulis menyimpulkan didalam penelitian kualitatif ini dapat menjawab rumusan masalah yang sudah di rumuskan. Data yang diperoleh penulis ialah data yang valid yang sudah menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dilapangan.

---

<sup>8</sup> Matthew B. Miles A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, hlm. 16 – 17

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Wilayah Penelitian

Desa selayang adalah salah satu tempat di kecamatan Selesai kabupaten Langkat provinsi Sumatra utara Indonesia, yang memiliki wilayah dengan luas kurang lebih sekitar 300 Hektar. Desa ini terletak *Thariqat naqsyabandiyah annashiriyah* jabal abi qubis yang luas tanahnya setengah hektar. Dengan posisi  $106^{\circ} 20-106^{\circ}57'$  bujur timur dan  $2^{\circ}23'09-4^{\circ}45'$  lintang selatan.<sup>1</sup> Berikut adalah batas-batas *Thariqat Naqsyabandiyah*:

Sebelah utara : kantor kepala desa selayang

Sebelah selatan : perkebunan Kelapa sawit

Sebelah timur : sekolah Mts Nurul Iman

Sebelah barat : kampung pulo

Desa selayang memiliki penduduk yang mayoritas penganut agama islam sekitar 70% dan selain agama islam sekita 30% dari masyarakat. Dengan Kehidupan ekonomi masyarakat desa selayang rata-rata menengah kebawah. Kehidupan sosial masyarakat didesa selayang sangat harmonis, ramah dan tolong menolong. Sikap toleransi didesa ini sangat besar ada masjid yang berdekatan dengan gereja.<sup>2</sup>

Masyarakat desa selayang menerima dengan baik *Thariqat naqsyabandiyah* yang berdiri disana. Tak sedikit warga desa selayang yang masuk

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Kantor kepala desa Selayang. Data tempat rumah suluk baiturrahman desa selayang

<sup>2</sup> Hasil observasi langsung ke desa Selayang kecamatan selesai

kedalam islam dan ikut mempelajari thariqat ini sejak masuk nya thariqat ini hingga sampai sekarang.

1. Profil *Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah* jabal abi qubis desa selayang

a. Sejarah Masuknya *Thariqat naqsyabandiyah annshiriyah* jabal abi qubis didesa Selayang

*Thariqat naqsyabandiyah annashiriyah* pusatnya berada didesa Selayang sapta marga kecamatan selesai kabupaten langkat Sumatra utara. *Thariqat naqsyabandiyah annashiriyah* memiliki rumah ibadah suluk yang Bernama rumah suluk *baiturrahman* yang berdiri diatas tanah yang luasnya setengah hektar. Tanah ini merupakan tanah waqaf dari ibu nuriati binti sutansati yang merupakan ibunda dari Tuan guru Syekh Muhammad nasir Tanjung yang menjadi Mursyid atau pimpinan *thariqat naqsyabandiyah annashiriyah* sekarang. Kata Annashiriyah diambil dari nama Tuan Guru Thariqat Naqsyabandiyah yaitu Tuan syekh M. Nasir Tanjung, annashiriyah yang berarti

Rumah ibadah ini didirikan pada tahun 1991 M, diresmikan langsung oleh Tuan guru babussalam yaitu Tuan syekh Tajjudin Mudawwar bin Syekh Muhammad daud bin syekh abdul Wahab rokan Kholidi naqsyabandi. Beliau juga yang pertama kali memimpin khalwat suluk perdana di rumah suluk Selayang.<sup>3</sup>

Kemudian dilanjutkan oleh Tuan syekh salimuddin bin musa setelah tuan syekh salimuddin bin musa meninggal maka beliau menunjuk khalifahnya tuan syekh Muhammad nasir tanjung untuk memimpin rumah suluk Selayang sampai

---

<sup>3</sup> Wawancara khalifah ilham mandala. Binjai jam 10:00 WIB, 28 september 2021.

sekarang. Beliau mengatakan rumah suluk Selayang adalah cabang Babussalam besilam dan menjadi rumah suluk terbesar kedua setelah besilam dilangkat Sumatra utara.

Rumah suluk baiturrahman yang awalnya hanya sebuah bangunan kecil, lama kelamaan menjadi tempat berzikir yang lumayan besar dengan tanah sekitar setengah hektar. Hal ini didukung oleh semakin bertambahnya para jamaah thariqat yang sama sama ikut membantu terbangunnya rumah suluk dan menyebarkan thariqat ini di desa Selayang hingga keluar desa bahkan keluar kota.<sup>4</sup>

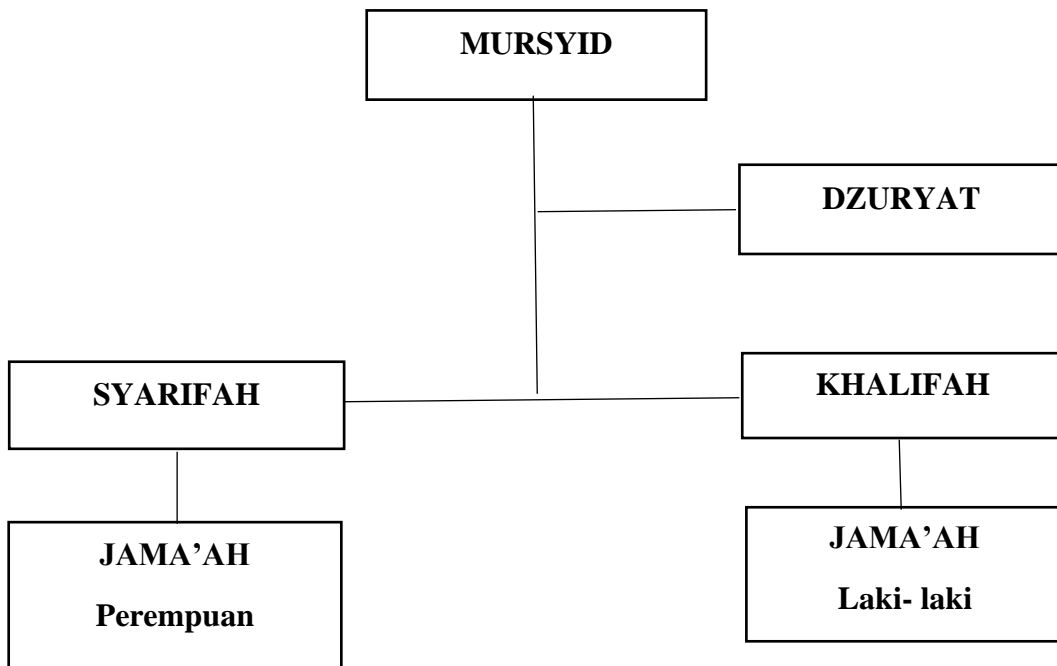
Jamaah yang mengambil jalan *Thariqat Naqsyabandiyah annashiriyah* pada awalnya merupakan dusun yang ada disekitar kecamatan selesai yaitu Dusun sapta marga, Dusun tanjong sari, Dusun Selayang pulo, Dusun sunge mati, Dusun rambung putih, dan Dusun sunge limbat. Dengan kesuksesan yang diperoleh *Thariqat Naqsyabandiyah* mereka mengembangkan ajaran thariqat keluar kota seperti kota Binjai, Stabat, Brandan, Pangkalan susu, Sarang jaya, Kuala simpang, Langsa, Takengon dan sampai Banda aceh. Kearah timur thariqat ini juga berkembang di Medan, Batu bara, Bagan batu sampai ke Bagan siapi api dan Dumai Dan berkembang juga ke daerah Tanah karo, Singkil sampai Subulussalam

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan tuan khalifah panji pranata. Selayang jam 10:00 WIB, 2 oktober 2021

## B. Struktur Kepemimpinan

Struktur kepemimpinan adalah sebuah alur kerja dan tanggung jawab yang menjelaskan bagaimana hubungan anggota dengan pemimpin. Struktur kepemimpinan Thariqat Naqsyabandiyah sebagai berikut:



Sumber : Dokumentasi struktur Thariqat Naqsyabandiyah

1. Visi misi *Thariqat Naqsyabandiyah*
  - a. Takhalli : Membuang segala sifat – sifat buruk didalam diri Manusia
  - b. Tahalli : Memasukkan segala sifat – sifat baik kedalam diri manusia
  - c. Tajalli : Memperaktekkan sifat – sifat kebaikan Tuhan didalam kehidupan sehari – hari pada diri Manusia<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Hasil Observasi langsung ke *Thariqat Naqsyabandiyah* didesa Selayang

## 2. Tujuan *Thariqat Naqsyabandiyah*

### a. Taubat

Taubat adalah sadar akan kesalahan dosa yang dilakukan dan memohon ampunan Allah. Didalam *Thariqat* Mengajak manusia Kembali kepada Allah yaitu dengan cara Taubatan nasuha taubat yang sungguh – sungguh dan sebenar-benarnya. Sadar akan kesalahan dan takkan mengulangi kesalahan itu lagi.<sup>6</sup>

### b. Zikir

Membuang sifat-sifat mazmumah yaitu sifat sifat tercela pada Manusia. Dan menumbuhkan sifat – sifat Mahmudah yaitu sifat – sifat terpuji dengan mengamalkan zikrullah sehingga hati senantiasa merasakan kehadiran Allah.

### c. Fikir

Mendidik pikiran atau otak untuk terus menerus mempelajari ayat – ayat Allah sebagai petunjuk hidup dengan praktek Tafakkur.

### d. Ukir

Menjadi insan yang beradab dan berakhlakul karimah yang tercermin didalam bicara dan prilaku hidup yang tertuntun dengan syariat islam.<sup>7</sup>

## 3. Manajemen Kepemimpinan *Thariqat naqsyabandiyah Annashiriyah*

Manajemen Kepemimpinan yang di lakukan oleh *Thariqat naqsabandiyah Annashiriyah* sesuai dengan fungsi Manajemen. Gaya kemepimpinan Thariqat Naqsyabadiyah Annashiriyah adalah gaya kepemimpinan Otoriter yang memusatkan segala keputusan dan kebijakan yang diambil dari seorang pemimpin secara penuh. Segala pembagian tugas dan tanggung jawab dipegang oleh si

---

<sup>6</sup> *Ibid.*,

<sup>7</sup> Wawancara dengan Khalifah ilham. Binjai jam 13:30 WIB, 29 september 2021

pemimpin, sedangkan para bawahan hanya melaksanakan tugas yang telah diberikan. Dipimpin dan dibina langsung oleh Tuan Guru dan dibantu oleh para Khalifahnya seperti berikut:

- a. *Planning* / perencanaan yang dibuat oleh pemimpin Thariqat Naqsyabandiyah yaitu:
  - 1) Membangun Rumah suluk dicabang- cabang Thariqat naqsyabandiyah diluar dari desa Selayang seperti dikota Binjai, Bagan Siapi api, Sunge limbat, batu bara dan loukmawe<sup>8</sup>
  - 2) Perencanaan kegiatan Ta'lim pengajian yang dilaksanakan diluar dari rumah Suluk *Baiturrahman* semakin diperluas dan jadwal semakin diperbanyak
  - 3) Melakukan pengkaderan ilmu kepada Tuan Khalifah yang akan membimbing Ta'lim diluar daerah agar ilmu yang didapat sesuai dengan ilmu *Thariqat naqsaybandiyah*
  - 4) Memperluan penyebaran ajaran *Thariqat Naqsyabandiyah* dikota kota besar lainnya.
- b. *Organizing* / organisasi yang diterapkan di Thariqat Naqsyabandiyah telah ada sebagaimana Mursyid sebagai pemimpin dan sekaligus Guru di Thariqat Naqsyabandiyah dengan bawahannya Dzuriyat selanjutnya Khalifah dan syarifah lalu Jamaah.
- c. *Actuating* yang / pelaksanaan dipimpin oleh Mursyid kepada para Khalifahnya dan juga jamaahnya sebagai berikut.

---

<sup>8</sup> *Ibid.*,



- 1) Pelaksanaan kegiatan suluk, dihimbau oleh Tuan guru kepada para Khalifah untuk membimbing para jamaah diwaktu pelaksanaan kegiatan suluk guna untuk memperingati agar menjaga adab perilaku pada saat melaksanakan ibadah suluk.
  - 2) Pelaksanaan kegiatan ta'lim, dihimbau oleh Tuan guru kepada para Khalifah dalam penyampaian ilmu yang akan disampaikan lagi kepada para jamaah dalam kegiatan ta'lim didalam kegiatan suluk, maupun tawajuhan.
  - 3) Pelaksanaan kegiatan tawajuhan, dihimbau oleh Tuan guru kepada seluruh jamaah untuk selalu melaksanakan kegiatan tawajuhan, mengamalkan ilmu yang sudah diberikan dan memperbaiki adab
- d. *Controlling* / pengawasan yang dilakukan langsung oleh Mursyid kepada para jamaahnya dilakukan pada waktu suluk.
- 1) Mursyid melihat perilaku seharian para jamaah dan perkembangan dari ilmu yang diajarkan kepada Jamaahnya apakah diamalkan atau tidak.<sup>9</sup>
  - 2) Mursyid menyuruh Khalifah memantau kegiatan keseharian yang dilakukan para jamaah pada waktu kegiatan suluk seperti adab jamaah, perilaku dan lain sebagainya. Selanjutnya Khalifah yang akan menyampaikan kepada Mursyid
  - 3) Pengawasan yang dilakukan Khalifah pada waktu suluk dimalam hari. Apa apa saja yang dilakukan jamaah dan menghindar dari kejadian – kejadian yang tidak diinginkan seperti: jamaah yang tiba – tiba

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Tuan Guru syekh M.Nasir Tanjung, Selayang jam 14:30. 2 oktober 2021

penyakitnya kambuh, jamaah yang tiba – tiba keteguran atau bermimpi dan lain lain.

### **C. Kegiatan *Thariqat Naqsyabandiyah***

Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh jamaah dari *Thariqat Naqsyabandiyah* adalah kegiatan dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Tuan guru dan Khalifah *Thariqat Naqsyabandiyah*. Adapun kegiatannya sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan persulukan

Ibadah suluk yang dilaksanakan di rumah suluk *baiturrahman* Selayang ini sudah sering diadakan, kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap tahunnya dalam rangka perjalanan ruhani mendekatkan diri kepada Allah. Kegiatan persulukan di rumah suluk *baiturrahman* ini diadakan tiga kali dalam setahun yaitu yang pertama dinamakan suluk Akbar. Suluk akbar ini diadakan pada setiap bulan muharram dengan tujuan menyambut Tahun baru Islam. Suluk akbar ini biasanya suluk yang dilaksanakan selama 10 hari disetiap bulan muharram.<sup>10</sup>

Yang kedua Bernama suluk Maulud. Suluk maulud adalah suluk yang dilaksanakan pada setiap bulan maulud dilaksanakan untuk merayakan kelahiran nabi Muhammad SAW. Suluk maulud dilaksanakan selama 10 hari.

Yang ketiga Bernama suluk Arbain. Suluk arbain adalah suluk yang dilaksanakan dibulan Rajab dan sa'ban dalam rangka untuk menyambut bulan

---

<sup>10</sup> Wawancara Tuan Khalifah Arbi. Selayang jam 11:00. 30 september 2021

suci Ramadhan. Suluk arbain ini ialah suluk yang dilaksanakan paling lama dilaksanakan selama 40 hari.<sup>11</sup>

Dan yang keempat Bernama suluk daim yaitu suluk yang dapat dilaksanakan kapan saja bagi semua jamaah *Thariqat Naqsyabandiyah* yang mempunyai kelapangan waktu dan rezeki.

Kegiatan suluk dipimpin langsung oleh Tuan Guru *Thariqat Naqsyabandiyah* dan dibantu oleh para Khalifah – khalifah untuk mengatur sesuatu yang diperlukan, seperti menyediakan tempat, menyediakan makan, toilet, membantu pembangunan halkah zikir dan sebagainya. Adapaun nama – nama Khalifah sebagai panitia Suluk sebagai berikut.

**TABEL PANITIA SULUK**

No.	Nama	Umur	Pekerjaan
1.	KH. RUSNIZAL	52 TAHUN	WIRAUSAHA
2.	KH. SAMSUL BAKHRI BIN KH. NURBAKTI	47 TAHUN	WIRAUSAHA
3.	KH. AWI	59 TAHUN	WIRASWASTA
4.	KH. ARBI	46 TAHUN	PETANI
5.	KH. R. SARAGIH	54 TAHUN	WIRAUSAHA
6.	KH. EDI	51 TAHUN	WIRASWASTA
7.	KH. H. ASIR BIN USNAN	42 TAHUN	PETANI
8.	KH. SAHRIZAL BIN AMIRUDDIN	45 TAHUN	WIRAUSAHA

<sup>11</sup> Wawancara dengan Tuan Guru M. Nasir Tanjung. Selayang 2 oktober 2021

9.	KH. MUKRI BIN ABU HASYIM	48 TAHUN	WIRAUSAHA
10.	KH. ISMAIL BIN ABDUL RAHMAN	43 TAHUN	WIRAUSAHA
11.	KH. AMIR HUSIN	61 TAHUN	WIRAUSAHA
12.	KH.ABD.SANI	54 TAHUN	PETANI
13.	KH. SOLEH	48 TAHUN	WIRAUSAHA
14.	KH. SYAMSUL	55 TAHUN	WIRAUSAHA
15.	KH. SOFYAN BIN BASRI	41 TAHUN	WIRASWASTA

Sumber: Dokumentasi daftar Khalifah *Thariqat Naqsyabandiyah*

## 2. Kegiatan Ta'lim

Kegiatan ta'lim atau pengajian didalam jamaah *thariqat naqsyabandiyah annashiriyah* dibagikan menjadi ta'lim bapak – bapak dan ta'lim ibu – ibu. Kegiatan Ta'lim ini dihadiri dan di isi oleh Khalifah yang ditunjuk oleh Tuan Guru untuk mengisi Materi ta'lim yang akan disampaikan. Tuan guru menunjuk Khalifahnya untuk menyampaikan materi pengajian dan pengajian resmi oleh Tuan guru dilakukan sebulan sekali sekaligus melihat perkembangan para Jamaahnya.

Jadwal ta'lim dirumah suluk *Baiturrahman* Selayang yaitu pengajian ibu – ibu yang dilaksanakan seminggu sekali pada setiap hari rabu siang dan pengajian bapak – bapak yang dilaksanakan setiap malam minggu. Kegiatan Ta'lim juga dilakukan dicabang – cabang rumah tawajuh di daerah daerah lain seperti Binjai, Medan,Subulussalam, Bagan siapi – api, Langsa dan Sarang jaya. Pengajian resmi dari Tuan Guru dilaksanakan sebulan sekali. Adapun materi pelajaran yang

diajarkan kepada jamaah adalah meliputi 3 ilmu yang fardhu ‘ain bagi setiap muslim yaitu : ilmu tauhid, ilmu fiqh dan tasawuf. <sup>12</sup>

### 3. Kegiatan Tawajuhan

Kegiatan tawajuh ini dihadiri oleh bapak – bapak maupun ibu – ibu. Dan dipimpin langsung oleh Tuan Guru *Thariqat Naqsyabandiyah*. Kegiatan tawajuhan dilakukan dua kali dalam seminggu yaitu pada selasa malam dan jum’at malam. Kegiatan tawajuhan juga dilakukan di cabang – cabang dari *Thariqat naqsayabandiyah* dan Tuan guru sudah menunjuk Khaliafahnya untuk memimpin berjalannya Tawajuh di daerah tersebut. Jadi masing – masing cabang memiliki khalifah yang memimpin kegiatan ta’lim dan juga tawajuhnya yang ditugaskan oleh Tuan Guru atau Mursyid.

### 4. Perkembangan cabang – cabang *Thariqat Naqsyabandiyah* Selayang

Beberapa tahun Tuan guru Muhammad Nasir Tanjung memimpin *Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah* Selayang ini banyak mengalami kemajuan pesat. Penyebaran ajaran Thariqat ini sangat cepat menyebar luas ke kota kota diluar medan.<sup>13</sup> Dan banyak membangun tempat – tempat berzikir untuk jamaah yang ada diluar desa Selayang. Dalam perkembangannya pada masa sekarang, rumah suluk baiturrahman Selayang telah membuka cabang-cabang baru rumah suluk dan rumah tawajuh didaerah daerah keluar dari desa Selayang yaitu :

---

<sup>12</sup> Wawancara Tuan Agung Kartini. Jamaah *thariqat naqsyabandiyah*. Binjai jam 20:00. 27 september 2021

<sup>13</sup> Wawancara tuan khalifah feri. Binjai jam 16:00 28 september 2021

- a. Rumah tawajuh sunge limbat yang Bernama Baitul qorik yang dipimpin oleh Tuan khalifah Arbi yang ditunjuk langsung oleh Tuan guru menjadi pemimpin disana.<sup>14</sup>
- b. Rumah tawajuh kota binjai Baitul hamdi dipimpin oleh tuan khalifah Ilham
- c. Rumah tawajuh pangkalan susu Baitul huda dipimpin oleh tuan Khalifah Feri
- d. Rumah tawajuh dan rumah suluk sarang jaya Baitul Fath dipimpin oleh Tuan khalifah Durani
- e. Rumah tawajuh dan rumah suluk batu bara Baitul suhud dipimpin oleh Tuan Khalifah sofyan Basri
- f. Rumah tawajuh dan rumah suluk bagan siapi-api Baitul sujud dipimpin oleh Tuan Khalifah Arman
- g. Rumah tawajuh subulussalam Bernama Daarussalam dipimpin oleh Tuan khalifah Fachri
- h. Rumah suluk siantar Bernama Baitul ridha dipimpin oleh Tuan khalifah sucipto<sup>15</sup>

Para Khalifah ditunjuk langsung oleh Mursyid untuk melaksanakan Tugas di daerah tertentu menjadi pemimpin menggantikan Tuan Guru. Pada dasarnya perintah dari Tuan guru adalah kewajiban bagi seluruh penganut ajaran *Thariqat Naqsyabandiyah*.

---

<sup>14</sup> Hasil observasi langsung ke tempat tawajuh bersma tuan khalifah arbi

<sup>15</sup> Wawancara Tuan Khalifah ilham mandala, Binjai 4 oktober 2021

Karna Ridha Allah terletak pada Ridha Guru. Tuan guru Selayang terus mengembangkan *Thariqat* dan berencana untuk mendirikan rumah suluk di cabang – cabang tersebut. Sebagai sarana bagi manusia yang ingin bertaubat dan mengambil jalan *Thariqat*

#### **D. Faktor Penghambat Dalam Menjalankan Manajemen Kepemimpinan *Thariqat Naqsyabandiyah***

##### 1. Faktor Internal

###### a. Latar belakang umur dan Pendidikan yang berbeda – beda.

Jamaah thariqat naqsyabandiyah tentu saja mempunyai latar belakang Pendidikan yang berbeda – beda, hal ini lah yang memicu persoalan hambatan dalam menjalankan kepemimpinan Tuan Guru. Sebagai macam jalur Pendidikan seperti ada tamatan SD, SMP, SMA dan sarjana.<sup>16</sup> maka cara pandang dalam memahami pemahaman Thariqat yang diajarkan oleh guru pun akan berbeda sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman masing – masing yang terkadang sering kali membuat selisih paham dan perbedaan pendapat sehingga membuat menyalah artikan sebuah ilmu atau tingkah laku, perkataan, dan perbuatan yang diperlihatkan oleh Tuan guru.

###### b. Kurangnya tenaga pengajar

Kurangnya Tenaga pengajar yang benar – benar menguasai 3 ilmu pokok yaitu Fiqih, tauhid dan Tasawuf. Sehingga yang dikuatkan didalam berthariqat hanya pengamalan Zikrullah saja. Kurangnya wawasan jamaah yang membuat jamaah tak mengetahui begitu banyak ilmu yang terdapat didalam Thariqat.

---

<sup>16</sup> Wawancara Tuan Khalifah Panji. Selayang 11:00. 2 oktober 2021

## 2. Faktor eksternal

- a. Pandangan pandangan negative dari Sebagian ustad- ustad syariat dan aliran – aliran islam lainnya <sup>17</sup>

*Thariqat naqsyabandiyah* juga banyak dipandang oleh ustad – ustad syariat dan aliran – aliran lain dengan sudut pandang negative. Kurangnya pemahaman tentang *Thariqat* membuat Sebagian golongan mengatakan bahwa ajaran *Thariqat* adalah ajaran sesat / bid'ah. Mereka hanya memahami ajaran thariqat dengan pola piker mereka sendiri tanpa mau belajar untuk memahaminya. Sehingga mereka mengclaim *Thariqat* itu bid'ah, ajaran sesat, ajaran hindu dan sebagainya, padahal *Thariqat* adalah sebuah jalan pembersihan jiwa untuk berma'rifah kepada khaliqnya.

Kerap kali terjadinya perselisihan antar golongan dan membuat kesalahan pahaman ajaran *Thariqat* di masyarakat. Jika ingin mengetahui sebuah ilmu Thariqat ini maka masuklah kedalamnya dan belajar lah didalamnya maka kau akan mengetahui bagaimana sebenarnya *Thariqat naqsyabandiyah* ini.<sup>18</sup>

- b. Kurangnya dukungan moril dan materil dari aparat pemerintahan setempat

Kurangnya dukungan moril dan juga material dari aparat pemerintahan setempat membuat lambatnya perkembangan Pembangunan dan sarana dalam menjalankan kegiatan di rumah suluk *Baiturrahman*. Kurangnya kesadaran pemerintah akan pentingnya menjalankan ibadah suluk padahal mereka mengetahui adanya rumah ibadah suluk disana. Padahal kegiatan suluk

---

<sup>17</sup> Wawancara tuan Khalifah ilham. Binjai jam 11:00. 4 oktober 2021

<sup>18</sup> Wawancara Tuan guru syekh M. Nasir Tanjung. Selayang 2 oktober 2021



(secological training) adalah dalam rangka mencetak manusia – manusia yang beradab dan berakhlak mulia <sup>19</sup>

#### **E. Solusi dalam menjalankan Manajemen Kepemimpinan *Thariqat Naqsyabandiyah***

1. Merangkul semua aliran untuk bersilaturahmi baik secara individu maupun dalam forum forum pengajian. Bersilaturahmi untuk mempererat tali persaudaraan bahwa tetap Bersama dalam agama islam walaupun berbeda pendapat tetapi tetap dalam lindungan Allah. Dan melakukan diskusi tanya jawab untuk menjelaskan pentingnya *berthariqat* seperti yang sudah diajarkan Rasulullah dan para aulia aulia Allah terdahulu. Menegaskan bahwa ajaran *Thariqat* adalah ajaran yang sejalan dengan Rasulullah dan tidak ada kesesatan didalamnya.<sup>20</sup>
2. Mengundang pejabat pemerintah setempat disetiap kali diadakan acara *Khalwat* suluk sehingga mereka mengetahui bahwa didaerah desa saptamarga Selayang ada rumah suluk cabang babussalam yang resmi dan ajarannya tetap berjalan dengan *ahlussunnah wal jamaah* bukan ajaran bid'ah dan sesat. Berharap aparat pemerintah ikut dalam berpartisipasi memberikan dukungan baik dana maupun material dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang ada di *Thariqat Naqsyabandiyah*. Juga memperkenalkan *Thariqat* ini kedaerah – daerah dan pemerintahan.

---

<sup>19</sup> Wawancara Tuan Khalifah Ilham Mandala. Binjai 4 oktober 2021

<sup>20</sup> Wawancara Tuan guru syekh M. nasir Tanjung. Selayang 2 oktober 2021

3. Membuat klasifikasi penyampaian ilmu pelajaran yang sesuai dengan tingkat kajinya masing – masing jamaah yang dapat diterima dan dicerna oleh jamaah. Dilaksanakan seminggu sekali dirumah suluk Selayang dan rumah- rumah Tawajuh disetiap daerah.
4. Mengkader para Khalifah – khalifah Mursyid agar bisa berdakwah dan menyampaikan materi sesuai dengan kemampuannya masing – masing. Dengan pengajaran khusus Khalifah Mursyid yang akan menjadi pemimpin didaerah – daerah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berlandaskan penelitian yang penulis di lakukan di *Thariqat Naqsabandiyah Annashiriyah* dengan judul skripsi “Manajemen Kepemimpinan Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah Jabal Abi Qubis desa selayang kecamatan Selesai Kabupaten Langkat” dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Manajemen kepemimpinan yang di lakukan oleh *Thariqat naqsabandiyah Annashiriyah* sudah sesuai dengan Fungsi – fungsi manajemen seperti
  - a. *Planing* / Perencanaan
  - b. *Organizing* / Organisasi
  - c. *Actuating* / Pelaksanaan
  - d. *Controlling* / pengawasan

Dan dipimpin dan dibina langsung oleh Tuan Guru dan dibantu oleh para Khalifahnya. Sejauh ini ada sekitar 8 cabang Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah.

2. Hambatan pada kepemimpinan *Thariqat Naqsyabandiyah* sebagai berikut
  - a. Faktor Internal
    - 1). Latar belakang umur dan Pendidikan yang berbeda – beda di antara para jamaah sehingga munculnya perbedaan pendapat.
    - 2). Kurangnya tenaga pengajar yang benar – benar menguasai 3 ilmu pokok yaitu Fiqih, tauhid dan Tasawuf

- b. Faktor eksternal
  - 1) Pandangan pandangan negative dari Sebagian ustad- ustad syariat dan aliran – aliran islam lainnya yang membicarakan *Thariqat* adalah bid'ah dan sesat
  - 2) Kurangnya dukungan moril dan materil dari aparat pemerintahan setempat dalam menjalankan disetiap pelaksanaan kegiatan
- 3. Solusi dalam menjalankan manajemen kepemimpinan *Thariqat Naqsyabandiyah* sebagai berikut:
  - a. Merangkul semua aliran untuk bersilaturahmi baik secara individu maupun dalam forum forum pengajian
  - b. Mengundang pejabat pemerintah setempat disetiap kali diadakan acara *Khalwat* suluk
  - c. Membuat klasifikasi penyampaian ilmu pelajaran yang sesuai dengan tingkat kajinya masing – masing jamaah yang dapat diterima dan dicerna oleh jamaah.
  - d. Mengkader para Khalifah – khalifah Mursyid agar bisa berdakwah dan menyampaikan materi dengan baik.

## **B. Saran**

Pada akhirnya penulis dapat mengajukan saran-saran yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan Kepada jamaah *Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah* Jabal abi Qubis desa Selayang agar lebih mematuhi apapun yang dikatakan oleh Tuan guru dan Juga para Khalifahnya.

2. Diharapkan Kepada para Khalifah *Thariqat Naqsyabandiyah* agar terus konsisten dan ingat akan janji untuk membatu kerja Tuan guru
3. Diharapkan kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dapat melanjutkan kegiatan penelitian ini dengan landasan yang berbeda untuk menambah pengetahuan dalam bidang yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Syaikh Muhammad. Allah al-Khani al-Khalidi dalam kitabnya, *Al-Bahjah al- saniah*, solo : rajawali
- Aceh, Abu Bakar. 1996. *Pengantar Ilmu Tarekat*, Solo: Ramadhani
- Amin, Samsul Munir. 2012. *Ilmu Tasawuf*. Jakarta: Amzah.
- Al-Kattani, Abdul Hayyie dan Nurdin, Kamaluddin. 2000. *Hukum Tata Negara dan Kepemimpinan dalam Takaran Islam*, Terj. al-Ahkam alSulthaniyah. Jakarta: Gema Insani.
- Al-Mubarakfuri, Shafiyurrahman. 2011. *Sirah Nabawiyah*, ed. Ferry Irawan Jakarta: Ummul Qura.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*, Cet I; Jakarta: Kencana
- Chabib, 2005. *Mengenal thariqah panduan pemula mengenal jalan menuju Allah Ta'ala*,. Jakarta: aneka ilmu semarang,
- Daft, Richard L. 2002. *Manajemen*. Jakarta : Erlangga.
- Departemen Agama RI, Al – Qur'an dan terjemahnya
- Djalaluddin. 2010. *sinar keemasan 2 Dalam mengamalkan keagungan kalimah Laailaha illallah*, Surabaya: terbit terang
- Fauzi imran, 2012, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamid, Syamsul Rijai. *Buku Pintar Agama Islam*.
- Hasibuan, Malayu. 2011. *Manajemen*. Jakarta: Bumi aksara.
- Hadi, Sutrisno. 1999. *Metodologi Research*, Yogyakarta: UGM Press
- Hendrawan, Sanerya. 2009. *Spiritual Management*, Bandung: Mizan
- Humam, Abdul wadud kasyful, 2013. *Satu tuhan seribu jalan (sejarah, ajaran, dan Gerakan tarekat di indonesia)*, Yogyakarta: forum
- Huda, Sokhi. 2008. *Tasawuf Kultural Fenomena Wahidatul Wujud*, Yogyakarta: LKIS Yogyakarta

Jumantoro, Totok dan Amin, Samsil Munir. 2005 *Kamus Ilmu Tashawuf* Wonosobo:Amzah.

Maksum, Ali. 2003. *Tasawuf Sebagai Pembebasan Manusia Modern*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar

Muhtadi, Asep Saiful dan Safei, Agus Ahmad. 2003. *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia

Purwanto, Yadi, 2001, makalah: Manajemen PT. Cendekia Informatika, Jakarta W.

Brown steven, 1998, manajemen kepemimpinan, Jakarta: Profesional Books RB. Khatib Pahlawan Kayo. 2000, *Kepemimpinan*. Jakarta:rajawali

Rusli, Ris'an. *Tasawuf dan Tarekat, Studi Pemikiran dan Pengalaman Sufi*.

Shalihin, Riyadus. 2004. *Bab Tentang Sunah Membentuk Rombongan dan Memilih Seorang DiAntara Mereka Sebagai Pemimpinnya, dalam Muslich Shabir*. Semarang: Karya Toha Putra.

Solihin dan Anwar Rosihon. 2008,*Ilmu Tasawuf*. Bandung:PustakaSetia

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Said, A.Fuad.1996. *Hakikat Tarekat Naqsyabandiyah*, Jakarta: Al- Husna Zikra

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*,Bandung: Remaja Rosdakarya

Internet


<http://repository.iainbengkulu.ac.id/3083/1/JONI%20ISKANDAR%20.pdf/>  
Diakses pada tanggal 23 juli 2021

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/7018/Pemimpin-dan-Kepemimpinan-Kita/> Diakses pada tanggal 24 juli 2021

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/21297/1/FAKHRI%20MUBAROK-FDK.pdf> / Diakses pada tanggal 24 juli 2021

## LAMPIRAN

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakak>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371**  
**Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

---

Nomor : B-5416/DK/DK.V.1/TL.00/10/2021 01 Oktober 2021  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Riset**

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Thariqat naqsyabandiyah annashiriyah jabal abi qubis desa selayang kecamatan selesai kabupaten langkat**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:


<b>Nama</b>	<b>: Muhammad Haris Al Fadli</b>
<b>NIM</b>	<b>: 0104171053</b>
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b>	<b>: Kota Jakarta Selatan, 16 Januari 1999</b>
<b>Program Studi</b>	<b>: Manajemen Dakwah</b>
<b>Semester</b>	<b>: IX (Sembilan)</b>
<b>Alamat</b>	<b>: Jln.Gunung jayawijaya Kelurahan Binjai estate Kecamatan Binjai selatan</b>

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di , guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***Manajemen kepemimpinan thariqat naqsyabandiyah annashiriyah jabal abi qubis desa selayang kecamatan selesai kabupaten langkat***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 01 Oktober 2021  
a.n. DEKAN  
Wakil Dekan I

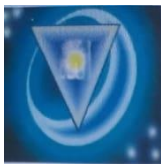


*Digitally Signed*  
**Dr. Rubino, MA**  
NIP. 197312291999031001

Tembusan:  
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan

*info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat*





**PIMPINAN PONDOK PESANTREN "ANNASYIRIYAH"**

**THARIQAT NAQSYABANDIYAH JABAL ABI QUBIS**

**CABANG BABUSSALAM - DESA SELAYANG**

Sekretariat : Jl. A. Yani No 49 Desa Selayang Kec. Selesai Kab. Langkat

**SURAT BALASAN**

Hal : Balasan

Kepada Yth :  
**Ketua Jurusan Manajemen Dakwah**  
**Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA**  
**Di Tempat**

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Nasir Tanjung  
 Jabatan : **Tuan Guru Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah**

Menerangkan bahwa.

Nama : Muhammad Haris Al fadli  
 Nim : 0104171053  
 Mahasiswa : Manajemen Dakwah/ Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uinsu

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian pada lembaga kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

**"Manajemen Kepemimpinan Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah Jabal Abi Qubis Desa Selayang Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat"**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Selayang, 5 Oktober 2021

Hormat Kami

**Tuan Guru Thariqat**  
**Naqsyabandiyah**



Muhammad Nasir Tanjung



*Kegiatan Tawajuhan Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah*



*Kegiatan Ta'lim Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah*



Tempat Persulukan *Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah*



Rumah Persulukan *Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah*



Bersama dengan Tuan Syekh Muhammad Nasir



Bersama Tuan Khalifah Ilham Mandala Tanjung



Bersama Tuan Khalifah Panji Pranata



Penandatanganan surat izin riset di *Thariqat Naqsyabandiyah Annashiriyah*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP IDENTITAS**

1. Nama : Muhammad Haris Al Fadli
2. NIM : 0104171053
3. Jurusan : Manajemen Dakwah
4. Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
5. Universitas : Universitas Islam Negeri Medan
6. Tempat/ Tgl. Lahir : Jakarta, 16 Januari 1999
7. Anak ke : 1 (Satu) dari 5 (lima) bersaudara
8. Alamat : Jl. Gunung jayawijaya Kota Binjai
9. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Ilham Mandala Tanjung
  - b. Ibu : Fitri Nurhidayati
  - c. Alamat Orang Tua : Jl. Gunung jayawijaya Kota Binjai

**PENDIDIKAN**

1. SDN 028070 Binjai Tahun 2005-2011
2. Madrasah Tsanawiyah Pondok pesantren Ulumul Qur'an Stabat Tahun 2011-2014
3. Madrasah Aliyah Negeri kota Binjai Tahun 2014-2017
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah Lulus Tahun 2021.